

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP
MINAT ANGGOTA DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN RAHN
(Studi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Kab Gresik Tahun 2019-2024)**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)



**Disusun Oleh :
DWI RIFATUL FIDIYA
NIM. 2105036005**

**PRODI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdra Dwi Rifatul Fidiya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Rifatul Fidiya

NIM : 2105036005

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn (Studi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Kab. Gresik)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 03 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Pembimbing II

Elvsa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Dwi Rifatul Fidiya
NIM : 2105036005
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn (studi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring kab Gresik Tahun 2019-2024)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada hari, tanggal: Kamis, 26 Juni 2025, dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 30 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Dessy Noor Farida, M.Si.
NIP. 197912222015032001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Penguji I

Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si.
NIP. 198607312019031008



Penguji II

Azizatur Rahma, M.A.
NIP. 199406152020122011

Pembimbing I

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Pembimbing II

Elysa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu.

Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupa masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu mengubah peluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)

“Tak ada yang tahu, kapan kau mencapai tuju dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu, katakan pada dirimu Besok mungkin kita sampai, Besok mungkin tercapai”

(Hindia)

“Good has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth to wait”

PERSEMBAHAN

Tak ada halaman yang lebih bermakna dalam laporan skripsi ini selain lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Cinta pertamaku, Ayahku tercinta Bapak Nur Halim terima kasih atas segala usaha yang telah bapak lakukan untuk mewujudkan impian anak perempuannya menjadi sarjana pertama di keluarga, terima kasih untuk segala kerja keras yang tidak mengenal lelah, dan terima kasih sudah menjadi sosok ayah yang sangat sempurna untuk penulis, semoga Allah selalu memberikan beliau kesehatan dan panjang umur.
2. Surgaku, Ibuku tercinta Ibu Parni terima kasih sudah menjadi ibu yang hebat dan terima kasih juga untuk semua doa yang tidak pernah putus yang selalu dipanjatkan untuk mendampingi disetiap langkah perjalanan penulis, terima kasih atas segala upaya dan pengorbanan yang ibu berikan kepada penulis, semoga Allah selalu memberikan beliau kesehatan dan panjang umur.
3. Kakak perempuanku satu-satunya dan kakak iparku, Disma Ayu Ditasari dan Moh. Teguh Arifyanto terima kasih sudah menjadi kakak yang sangat baik, yang selalu memberikan contoh yang baik pula untuk penulis, dan terima kasih untuk atas segala motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. keponakan-keponakanku tercinta, Habibah Minka Nabilah, Ibrahim Risyard Al-ghibran, dan Gavin Auriga Aqmar, terima kasih atas kelucuan kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis bahagia, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Moh. Sony Zakiyuddin Arif, S.M. terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, mendukung, maupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan semangat untuk tidak menyerah di tengah perjalanan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan disetiap langkahmu.
6. Bapak Dr. H. Wahab, MM. Dan Ibu Elysa Najachah, M.A. Selaku dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi

ini. Terima kasih atas semua bimbingan, arahan, dan dukungannya yang sangat berarti bagi saya

7. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag., selaku wali dosen yang selalu memberikan arahan dan semangat selama masa studi.
8. Sahabat-sahabatku dimasa perkuliahan, Devi Fitriani, Reza Putri Maharani, Farah Nafiuz Zahra, dan Tata Witanda Ayu terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik yang selalu menemani penulis disaat susah ataupun senang, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga dikehidupan setelah ini kalian sukses meraih impian kalian masing-masing.
9. Sahabat-sahabatku dikos Kinanthi, Ananda Aulia Silvana dan Faiqotul Mukhoyyaroh terima kasih sudah selalu menemani disetiap langkah perjalanan penulis.
10. Teman-temanku program studi Perbankan Syariah kelas A angkatan 2021, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah, semoga dikehidupan setelah ini kalian sukses meraih impian kalian masing-masing.
11. Teman-temanku KKN posko 69, terima kasih untuk momen berharga yang kalian berikan diakhir masa perkuliahan.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Rifatul Fidiya

Nim : 2105036005

Program studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi terdapat dalam referensi yang dijadikan beban rujukan. Demikian deklarasi peneliti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 03 Juni 2025

Penulis



Dwi Rifatul Fidiya

NIM. 2105036005

PEDOMAN LITERASI

Secara umum, transliterasi penting dalam makalah, karena banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi, dan lain-lain, yang aslinya ditulis dalam aksara Arab perlu ditranskripsikan ke dalam makalah. huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, sebaiknya tetapkan kebijakan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini ada benda yang dilambangkan dengan huruf, ada benda yang dilambangkan dengan huruf, dan ada benda yang dilambangkan dengan huruf dan sekaligus huruf. Di bawah ini daftar huruf Arab yang berkaitan dan transliterasi Latinnya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	de (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka

ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal adalah tata urutan bahasa Arab yakni seperti Bahasa Indonesia, yang terdiri dari sebuah vokal tunggal atau monoflong dan juga vokal rangkap atau diftong.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang dimana dilambangkan dengan tanda atau harakat transliterasinya seperti di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

D. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي - ◌َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و - ◌َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

E. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau biasa disebut dengan maddah yang dilambangkan dengan harakat dan huruf transliterasinya yakni:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا - ◌َ	Fathah dan Alif	Ā	a dan garis di atas
ي - ◌َ	Fathah dan ya'	Ā	a dan garis di atas
ي - ◌ِ	Kasrah dan ya'	Ī	i dan garis di atas
و - ◌ِ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رمي ramā

F. Ta' Marbutah

Ada dua transliterasi dari ta' marbutah yaitu:

1. Ta' marbutah hidup. Jika ada Ta'marbutah atau Harakat Fathah, Kasrah, Dammah ada, maka transliterasinya adalah 't'.
2. Ta' marbutah mati. Ta' Untuk Ta' marbutah mati, atau sukun Harakat, transliterasinya adalah 'h'.

Apabila kata terakhir ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditulis dengan huruf 'h'.

ABSTRAK

Dengan kehadiran Baitul Maal Wat Tamwil atau Lembaga keuangan mikro syariah yang telah dirasakan bahwa membawa manfaat bagi finansil Masyarakat. kehadiran BMT di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan sisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn. Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring, dengan menggunakan Rumus slovin sebanyak 90 Responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan alat bantu, yaitu SPSS versi 25. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Norma Subjektif dan Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn, sedangkan Sikap berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring.

Kata Kunci : Minat menggunakan, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku.

ABSTRACT

With the presence of Baitul Maal Wat Tamwil or Islamic microfinance institutions that have been felt to bring benefits to the community's finances. The presence of BMT on the one hand carries out the mission of Islamic economics and on the other hand carries out the task of people's economy by improving the micro economy, that is why the development of BMT is very rapid amidst the development of other conventional microfinance institutions. This study aims to determine the Attitude, Subjective Norms, and Behavioral Control towards the Interest of members using Rahn financing. The type used in this study is quantitative research. The population used in this study were members of Rahn financing at KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring, using the Slovin Formula as many as 90 Respondents. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires, while the data analysis technique used was the t-test using a tool, namely SPSS version 25. The results of this study indicate that partially Subjective Norms and Behavioral Control have a positive and significant effect on Member Interest in using Rahn financing, while Attitude has a positive but insignificant effect on Member Interest in using Rahn financing at KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring.

Keywords: Interest in Using, Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Anggota menggunakan Pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dorongan berbagai pihak. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Arif Afendi, S.E., M. Sc selaku Kajur Perbankan Syariah dan Mardhiyaturrositaningsih, ME. selaku Sekjur Perbankan Syariah
4. Dr. H. Wahab,MM. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak arahan, bimbingan, masukan, kritik, saran, evaluasi, serta motivasi yang berharga dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Elysa Najachah,M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak arahan, bimbingan, masukan, kritik, saran, evaluasi, serta motivasi yang berharga dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag., Selaku wali dosen yang selalu memberikan arahan dan semangat selama masa studi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Kepada teman-teman seperjuangan sejak semester satu hingga saat ini, terima kasih atas peran besar yang telah diberikan dalam berbagi pengalaman, semangat, dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, penulis menyadari bahwa tidak dapat membalasnya satu per satu. Oleh karena itu, peneliti hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan mendoakan agar Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan ini, baik

secara langsung maupun tidak langsung. dengan segalan nikmat yang tak terduga sebelumnya, Aamiin.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Semarang, 03 Juni 2025

Dwi Rifatul Fidiya

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	11
2.1.2 Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn.....	13
2.1.3 Sikap (X1).....	20
2.1.4 Norma Subjektif (X2).....	22
2.1.5 Persepsi Kontrol perilaku (X3).....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berfikir	30
2.4 Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn	30
2.4.2 Pengaruh Norma subjektif terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn	31
2.4.3 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian.....	34
3.1.1 Jenis Penelitian	34
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

3.2 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran	35
3.4.1 Sumber Data	35
3.4.2 Variabel penelitian.....	36
3.4.3 Skala Pengukuran	36
3.5 Definisi operasional	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	39
3.7.2 Uji Analisis Data	39
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	39
3.7.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	40
3.7.5 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1 Profil KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring	42
4.1.2 Identitas Koperasi	43
4.1.3 Visi, Misi, dan Motto KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring.....	43
4.2 Deskriptif Data Responden	44
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	44
4.2.3 Deskripsi responden berdasarkan Pekerjaan	45
4.3 Uji Statistik Deskriptif	46
4.4 Uji Kelayakan Data.....	46
4.4.1 Uji Validitas Instrumen	46
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.5.1 Uji Normalitas	50
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.6 Uji Regresi Linier Berganda	54
4.7 Uji Hipotesis	56
4.7.1 Uji T (Parsial)	56
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.8 Hasil Analisis Data Penelitian	58
4.8.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat anggota menggunakan Pembiayaan Rahn.	58

4.8.2 Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.	59
4.8.3 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Pra-riset Sikap di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.....	5
Gambar 1. 2 Hasil Pra-riset Norma Subyektif di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.	6
Gambar 1. 3 Hasil Pra-riset Kontrol Perilaku di KSPPS BMT Mnadiri Sejahtera.	7
Gambar 2. 1 Skema Rahn.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Gender	44
Gambar 4. 2 Uji Grafik P-Plot	51
Gambar 4. 3 Uji Histogram	51
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera 2024	3
Tabel 1. 2 Jumlah Aset KSPPS BMT Mandiri Sejahtera 2019-2024	3
Tabel 1. 3 Jumlah Anggota pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera 2019-2024.....	3
Tabel 2. 1 Indikator Variabel Sikap	22
Tabel 2. 2 Indikator Variabel Norma Subjektif.....	24
Tabel 2. 3 Indikator Variabel Persepsi Kontrol Perilaku	25
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran.....	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4. 1 Klasifikasi Usia Responden	45
Tabel 4. 2 Klasifikasi Pekerjaan.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Sikap (X1)	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Norma Subyektif (X2).....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku (X3)	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat menggunakan (Y)	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas Metode Glajser	54
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4. 13 Uji T (Parsial).....	56
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah atau biasanya di singkat menjadi KSPPS. Merupakan lembaga keuangan mikro syariah dari Indonesia yang mempunyai keunikan di karenakan KSPPS menjalankan peran ganda sebagai lembaga Tamwil (bisnis) dan sebagai penghimpun, pengelola, dan penyalur dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF). KSPPS Sebagian besar memilih untuk menyalurkan dan memanfaatkan dananya untuk pemberdayaan, terutama untuk usaha mikro kecil. KSPPS memiliki peran yang sama dengan BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) karena terlahir dari BMT.¹ Baitul Maal Wat Tamwil adalah suatu Lembaga keuangan yang memakai konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep Maal dan Tamwil dalam satu kegiatan Lembaga. Dengan hadirnya BMT sangat membantu Masyarakat muslim di Tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus untuk supporting funding untuk membantu kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Dengan kehadiran Baitul Maal Wat Tamwil atau Lembaga keuangan mikro syariah yang telah di rasakan bahwa membawa manfaat bagi finansial Masyarakat. kehadiran BMT di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan sisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.²

Theory of planned Behavior adalah teori yang menjelaskan tentang niat seseorang dalam melakukan kegiatan yang dilandasi oleh 3 faktor komponen yang terdiri dari sikap terhadap perilaku (*Behavior Believe*), norma subjektif (*Normative Believe*) dan kontrol perilaku persepsian (*Control Believe*). Teori ini mempunyai perspektif bahwa kepercayaan itu dapat memengaruhi seseorang dalam melaksanakan tingkah laku yang spesifik, perspektif kepercayaan dilakukan dengan menghubungkan berbagai karakteristik dan kualitas yang dapat membentuk kehendak dalam bertindak laku. Dimana sikap dan perilaku ditentukan oleh keyakinan-keyakinan yang saling berkaitan dengan penilaian subjektif terhadap manfaat atau kerugian yang dapat timbul karena perilaku tertentu. Norma subjektif yaitu persepsi terhadap perilaku tertentu yang berasal dari pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut. Sedangkan persepsi kontrol perilaku menjelaskan tentang persepsi seseorang mengenai mudah atau sulitnya dalam mewujudkan perilaku yang dipengaruhi oleh faktor internal ataupun faktor

¹ Dinda Kartika and Renny Oktafia, 'Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Kspps Al-Mubarak Sidoarjo', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 127–38.

² Novita Dewi Masyithoh, *Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)*, Novita Dewi Masyithoh, 2014.

eksternal. Pada kontrol perilaku persepsian ini sebagai kendali keyakinan yang meliputi persepsi individu tentang peluang untuk keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan. Beberapa komponen inilah yang dapat mendorong keputusan anggota menggunakan pembiayaan Rahn.³

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.⁴ Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan atau ketertarikan terhadap suatu objek yang ditandai dengan perasaan senang dengan kata lain adanya suatu usaha untuk mendekati, mengetahui serta menguasai objek minat itu sendiri.⁵ Keputusan yang menentukan perilaku dengan cara yang dikehendaki untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik secara sadar ataupun tidak sadar yang bisa disebut dengan niat (intensi).⁶ Intensi atau niat inilah yang menjadi awal terbentuknya perilaku seseorang dalam melakukan hal yang diminati, maka *Theory of Planned Behavior* ini sangat cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku individu yang terencana⁷, dimana ketiga faktor pada *Theory of Planned Behavior* tersebut bisa mendorong minat anggota dalam melakukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Gadai syariah (Rahn) adalah harta yang tertahan sebagai jaminan utang sehingga bila tidak mampu melunasinya, harta tersebut menjadi bayarannya sesuai dengan nilai utangnya.⁸ Salah satu fasilitas pembiayaan yang ada di BMT Mandiri Sejahtera yaitu pembiayaan Rahn (gadai). Pembiayaan Rahn ini juga termasuk pembiayaan yang paling diminati oleh anggota di BMT Mandiri Sejahtera. Berikut adalah jumlah asset pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera :

³ Alisa Sri Nur Komala Wulan Sari and Purnama Putra, 'Analisis Theory Of Planned Behavior Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah', *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.2 (2022), 161–74.

⁴ Yayat Suharyat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2009), 1–19.

⁵ Mira Gusniwati, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5.1 (2015), 26–41.

⁶ Bayu Tri Cahya and Nila W Ayu Kusuma, 'Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7 (2019), 192–207.

⁷ Fatati Nuryana, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep"', *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13.2 (2016), 383.

⁸ Galis Kurnia Afdhila, 'Analisis Implementasi Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Syariah) Pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Ladungsari Malang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4.1 (2016), 1–23.

Tabel 1. 1
Jumlah Pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera 2024

Jenis pembiayaan	Jumlah
Murabahah	1,5 M
Rahn	216 M
Mudharabah	-
Qordh	1,5 M

Sumber :File Anggota pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Kab Gresik

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa jumlah aset pembiayaan *Rahn* sebesar 216 M lebih besar dibandingkan dengan jumlah aset pembiayaan lainnya. Ini membuktikan bahwa pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera lebih unggul dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah anggota pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.

Tabel 1. 2
Jumlah Aset KSPPS BMT Mandiri Sejahtera 2019-2024

Tahun	Jumlah Aset
2019	178.169.997.562
2020	195.949.508.917
2021	223.718.865.172
2022	246.513.915.892
2023	284.793.273.479
2024	301.752.320.680

Sumber : File KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah Aset pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur pada tahun 2019 – 2024 menunjukkan bahwa perkembangan Aset mengalami kenaikan.

Tabel 1. 3
Jumlah Anggota pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera 2019-2024

Jenis pembiayaan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Murabahah	405	279	140	140	52	43
Rahn	588	639	763	763	885	866
Qord	56	35	25	25	18	18

Mudharabah	133	177	24	24	103	139
------------	-----	-----	----	----	-----	-----

Sumber : File Anggota pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera kab.Gresik

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa pembiayaan Rahn meningkat di setiap tahunnya dan memiliki jumlah nasabah yang paling banyak dibandingkan dengan pembiayaan lainnya yang jumlah terakhir di tahun 2024 sebesar 866 Anggota. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan Rahn adalah pembiayaan yang paling diminati oleh Anggota di BMT Mandiri Sejahtera, yang disebabkan karena Apabila seorang anggota mengajukan pembiayaan rahn di BMT Mandiri Sejahtera dengan jangka waktu jatuh tempo selama satu tahun, namun anggota tersebut berhasil melunasi seluruh kewajibannya dalam waktu dua bulan sejak tanggal pengajuan, maka biaya ujah yang dikenakan akan dihentikan pada saat pelunasan dilakukan dalam periode dua bulan tersebut dan juga Anggota lebih cenderung menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembiayaan rahn karena proses pencairannya yang lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya, sehingga memberikan kemudahan bagi mereka dalam memenuhi kebutuhan finansial secara segera tanpa harus melalui prosedur yang rumit dan memakan waktu. Pembiayaan rahn ini memang cocok bagi masyarakat yang membutuhkan dana dalam waktu singkat untuk memenuhi berbagai kebutuhan mendesak, seperti biaya kesehatan, pendidikan, atau kebutuhan lainnya, sehingga memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam situasi yang memerlukan penanganan segera. Kemudahan dalam akses pembiayaan rahn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap perilaku yang positif, mempengaruhi norma subjektif, dan meningkatkan kontrol perilaku anggota, di mana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi secara signifikan terhadap minat anggota untuk menggunakan layanan pembiayaan rahn dengan kata lain, kemudahan tersebut tidak hanya dapat memperbaiki sikap perilaku anggota, tetapi juga memperkuat norma sosial yang ada serta meningkatkan rasa kontrol individu atas keputusan yang diambil, sehingga ketika anggota memiliki sikap yang positif, didukung oleh norma sosial yang baik dan merasakan adanya kontrol yang kuat atas pilihan mereka, maka kemungkinan mereka untuk mengajukan pembiayaan rahn akan semakin tinggi, yang pada gilirannya akan memperkuat minat mereka untuk memanfaatkan layanan ini demi memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Gambar 1. 1 Hasil Pra-riset Sikap di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

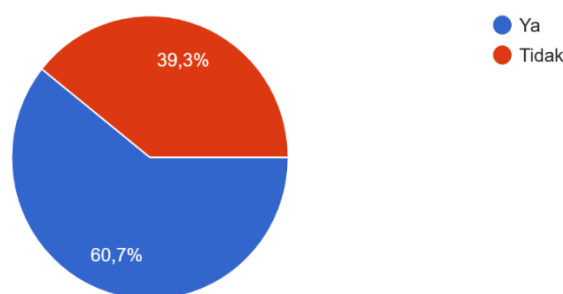


Diagram ini menunjukkan hasil survei mengenai sikap anggota terhadap pengajuan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Mayoritas anggota, sebesar **60,7%** menjawab "Ya", menunjukkan bahwa mayoritas anggota merasa yakin untuk mengajukan pembiayaan Rahn. Namun, masih ada **39,3%** yang menjawab "Tidak", menunjukkan adanya keraguan atau ketidakpastian di kalangan sebagian anggota mengenai pengajuan pembiayaan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pembiayaan Rahn cukup dominan di antara anggota, yang dapat berkontribusi pada minat mereka untuk menggunakan produk tersebut. Namun, ada juga proporsi yang signifikan yang merasa tidak yakin, yang bisa jadi disebabkan oleh kurangnya informasi atau pemahaman tentang produk.

Aspek keyakinan juga menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam membangun minat Anggota. Menurut Ricky dan Wilma yang dikutip dari Gracia et. al., menguraikan bahwa dalam *theory of planned behavior* diuraikan bahwa pembentuk minat seseorang untuk menggunakan suatu produk itu dipengaruhi oleh sikap atau pandangan orang tersebut terhadap produk (*attitude*), norma subjektif dan kontrol perilaku, sikap juga dapat digambarkan sebagai elemen penting dalam memprediksi dan menggambarkan perilaku atau tindakan manusia.⁹ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Andrew et. al., dalam penelitiannya terbukti bahwa sikap perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli secara online¹⁰. Namun temuan yang berbeda yang dilakukan oleh Elvira Hertika et.al. yang menyatakan bahwa Sikap tidak memiliki pengaruh terhadap Minat nasabah. Dengan demikian peningkatan sikap pada anggota tidak secara langsung menjamin peningkatan Minat nasabah terhadap institusi perbankan tersebut.¹¹

⁹ Ricky Kurniawan Susanto and Wilma Laura Sahetapy, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenial', *Journal of AGORA*, 9.2 (2021), 1–9.

¹⁰ A G Binalay, S L Mandey, and ..., 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado', *Jurnal EMBA: Jurnal ...*, 4.1 (2016), 395–406.

¹¹ Elvira Hertika, Saiful Saiful, and Eddy Suranta, 'Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2021), 165–86.

Selain sikap perilaku, norma subjektif juga berperan dalam mempengaruhi minat seseorang. Menurut Ricky dan Wilma yang di kutip dari Zhang et al., norma subjektif menggambarkan tekanan sosial yang dialami individu dalam melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Pengertian ini menekankan pentingnya pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga, orang-orang terdekat, tokoh panutan, serta komunitas secara umum terhadap perilaku individu. Relevansi norma subjektif terhadap minat seseorang terletak pada kenyataan bahwa jika lingkungan sosial individu tidak mendukung atau hanya sedikit mendukung, maka akan sulit bagi individu tersebut untuk mengembangkan minat seseorang¹². Berikut adalah hasil Pra-riset yang dilakukan peneliti guna melihat sejauh mana anggota yang mendapatkan dukungan atau rekomendasi dari orang-orang terdekatnya saat mengajukan pembiayaan Rahn.

Gambar 1. 2 Hasil Pra-riset Norma Subyektif di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.

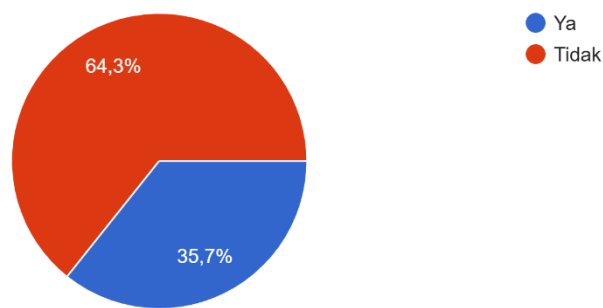


Diagram ini menunjukkan hasil survei mengenai norma subyektif terkait rekomendasi dari orang-orang terdekat anggota untuk mengajukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Mayoritas anggota, sebesar **35,7%** responden menjawab "Ya", menunjukkan bahwa sebagian kecil anggota merasa bahwa orang-orang terdekat mereka merekomendasikan untuk mengajukan pembiayaan Rahn. Sedangkan **64,3%** responden menjawab "Tidak", menunjukkan bahwa mayoritas anggota tidak mendapatkan dukungan atau rekomendasi dari orang-orang terdekat mereka. Hasil ini mengindikasikan bahwa norma subyektif memiliki dampak yang signifikan terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan Rahn. Dengan lebih dari separuh responden tidak menerima rekomendasi, hal ini dapat menjadi penghalang dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan produk tersebut.

Seperti halnya juga penelitian yang dilakukan oleh Swatinitya Sukmaningrum dan Mudji Rahardjo bahwa hasil dari penelitiannya terbukti jika norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha¹³. Namun temuan yang dilakukan oleh Yunita ningtyas

¹² S. Zhang, L., Fan, Y., Zhang, W., & Zhang, 'Extending the Theory of Planned Behavior to Explain the Effects of Cognitive Factors across Different Kinds of Green Products.', 11.(15) (2019), 4222–29.

¹³ Swastinitya Sukmaningrum and Mudji Rahardjo, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior', *Diponegoro Journal of Management*, 6.3 (2017), 2337–3792.

et.al. yang menyatakan bahwa Norma Subyektif tidak memiliki pengaruh terhadap Minat seseorang. Temuan ini mengindikasikan bahwa norma subyektif tidak cukup semata untuk menjamin minat seseorang anggota, karena terdapat faktor lain yang dinilai lebih menentukan dalam membentuk Minat anggota terhadap pembiayaan Rahn.¹⁴

Selain sikap perilaku dan norma subjektif, kontrol perilaku juga memiliki potensi untuk mempengaruhi minat anggota. Menurut Ricky dan Wilma yang dikutip dari Tu & Hu, kontrol perilaku menjadi sangat penting dalam *Theory of Planned Behavior* karena menggambarkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan di tengah berbagai pengaruh dari norma subjektif. Kontrol perilaku dianggap sebagai salah satu variabel independen yang berfungsi sebagai prediktor terbentuknya Minat seseorang, yang tercermin dalam berbagai jenis perilaku, seperti Minat membeli, Minat berkunjung, dan berbagai Minat berperilaku lainnya. Berikut adalah hasil Pra-riset yang dilakukan peneliti guna melihat sejauh mana anggota dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul saat menggunakan pembiayaan Rahn.

Gambar 1. 3 Hasil Pra-riset Kontrol Perilaku di KSPPS BMT Mnadiri Sejahtera.

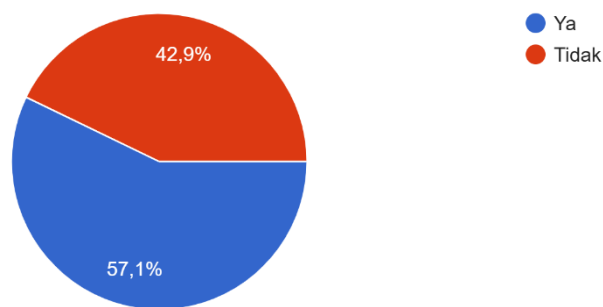


Diagram ini menunjukkan hasil survei mengenai kontrol perilaku anggota terkait kemampuan mereka dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul saat menggunakan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Mayoritas anggota, sebesar **57,1%** responden menjawab "Ya", menunjukkan bahwa mayoritas anggota merasa yakin dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul saat menggunakan pembiayaan Rahn. Sedangkan **42,9%** responden menjawab "Tidak", menunjukkan bahwa sebagian anggota merasa tidak yakin atau tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi kendala tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota merasa percaya diri dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul saat menggunakan pembiayaan Rahn. Kepercayaan diri ini dapat berkontribusi positif terhadap minat mereka untuk menggunakan produk tersebut. Namun,

¹⁴ Yunita Ningtyas and others, 'Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Bersertifikat Halal', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.08 (2021), 42–49.

masih ada proporsi yang cukup signifikan yang merasa tidak yakin, yang dapat menjadi indikator perlunya dukungan atau edukasi lebih lanjut untuk membantu anggota merasa lebih siap. Seperti halnya juga penelitian yang dilakukan oleh Ishak awaluddin et.al. menunjukkan hasil bahwa Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan.¹⁵ Namun berbeda dengan temuan yang dilakukan Mukarromah dan Ign oka widana yang menyatakan bahwa Kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap Minat anggota. Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa Kontrol Perilaku tidak cukup semata untuk dapat menjamin minat seseorang anggota, karena terdapat faktor lain yang dinilai dapat menentukan dalam membentuk minat seseorang terhadap pembiayaan Rahn.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah peneliti mencoba mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menghubungkan *Theory of Planned Behavior* dalam menentukan minat anggota melakukan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, dimana produk pembiayaan Rahn ini jenis pembiayaan yang paling diminati di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Mengacu pada uraian tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh komponen *Theory of Planned Behavior* yang terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsi terhadap minat Anggota melakukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Berdasarkan Latar Belakang yang sudah dikemukakan diatas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera karangcangkkring Kab.Gresik yaitu dengan melihat pengaruh Sikap perilaku,Norma subyektif, dan kontrol perilaku terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn dengan judul : **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT ANGGOTA DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN RAHN (Studi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Kab Gresik Tahun 2019-2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Sikap terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Kab. Gresik (2019 – 2024)?
2. Bagaimana pengaruh Norma subyektif terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Kab. Gresik (2019 - 2024)?

¹⁵ Ishak Awaluddin, Fitriaman, and Ainur Rizki, ‘Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Commerce (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo)’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08.01 (2023), 215–27.

¹⁶ Mukarromah Mukarromah and Ign Oka Widana, ‘Pengaruh Minat Anggota Terhadap Perkembangan Bmt Ugt Sidogiri Cabang Jakarta’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), 467.

3. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Kab. Gresik (2019 - 2024)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Kab. Gresik (2019-2024)
2. Untuk mengetahui norma subyektif terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Kab. Gresik (2019-2024)
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Kab. Gresik (2019-2024)

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari adanya penelitian ini yaitu agar bisa memberi kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan untuk masyarakat mengenai perbankan syariah dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai pengembangan penelitian yang sudah ada.

b. Manfaat Praktisi

1. Bagi peneliti : Berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis serta sebagai pengembangan teori yang sudah didapat selama di bangku kuliah dan sebagai Latihan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.
2. Bagi lembaga : Diharapkan kedepannya dapat dipergunakan Kembali sebagai landasan atau kajian ilmu serta dapat dijadikan sebagai saran atau rujukan di penelitian selanjutnya.
3. Bagi Tempat penelitian : Diharapkan berguna sebagai sumber informasi untuk pengembangan BMT Mandiri Sejahtera kedepan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memberikan hasil penelitian terstruktur yang selaras dengan tujuan penelitian, maka metodologi penelitian ini terbentuk menjadi lima bagian utama yang masing-masing adalah komponen kajian utama. Bagian- bagiannya di susun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini menjelaskan kerangka teori yang menguraikan teori-teori terkait promosi, kepercayaan, kualitas produk dan Keputusan anggota serta menjelaskan hipotesis terhadap masalah yang akan di teliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan terkait jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran, serta Teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis data dan pembahasan yang menjelaskan terkait penyajian data penelitian, analisis data dan interpretasi data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang menjelaskan butir – butir temuan dari hasil analisis data yang di selarasakan dengan rumusan maslaah yang di paparkan seacara padat dan jelas serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau yang biasanya disebut dengan Teori perilaku Terencana. TPB sendiri adalah hasil pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau yang di namakan teori tindakan beralasan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah salah satu teori yang sudah banyak di gunakan pada berbagai bidang penelitian perilaku. TPB menyatakan bahwa kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku dalam persepsi yang mengarah pada pembentukan dalam niat perilaku.¹⁷

Meskipun teori perilaku rasional berpendapat jika hampir semua perilaku itu disebabkan oleh kemauan individu, kenyataannya bahwa masih banyak perilaku yang tidak sepenuhnya di sebabkan oleh individu. Beberapa tindakan yang bisa terpengaruh oleh kekurangan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, dan perencanaan yang baik. sementara itu, bahwa perilaku lain bisa terhambat oleh faktor eksternal seperti adanya keterbatasan waktu dan kesempatan, yang menjadi hambatan mereka untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, model berubah dari Teori tindakan (TRA) menjadi Teori tindakan terencana (TPB). *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang di kembangkan pada tahun 1967 menyatakan bahwa seseorang itu memiliki kendali yang penuh ketika tidak ada hambatan untuk bertindak, tetapi sebaliknya bahwa mereka mungkin tidak mempunyai cara untuk mengendalikan perilaku mereka karena mereka mempunyai kekurangan pada kesempatan, sumber daya, dan keterampilan. Teori Icek Ajzen dan Martin Fishbein terus di perluas dan di revisi. Pada Tahun 1980, Teori ini di gunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan merancang intervensi yang lebih tepat. pada tahun 1988, tambahan lain pada model perilaku rasional di sebut dengan *Planned Behavior Theory* (TPB) menambahkan kontrol perilaku.¹⁸

Penjelasan singkat dari teori perilaku yang direncanakan bisa digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Terdapat tiga konstruk dalam teori perilaku ini yang sebagai antededen dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan kemampuan kita dalam

¹⁷ Nadhira Afdalia, Grace T. Pontoh, and Kartini Kartini, 'Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010', *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18.2 (2014), 110–23.

¹⁸ Cicilia Sriiasta Bangun, Toni Suhara, and Husin Husin, 'The Application of Theory of Planned Behavior and Perceived Value on Online Purchase Behavior', *Technomedia Journal*, 8.1SP (2023), 123–34.

mengontrol segala sesuatu yang dapat mempengaruhi ketika hendak melakukan perilaku tersebut. Berikut adalah tiga konstruk pada teori *Theory of Planned Behavior* :

1. Keyakinan Perilaku (*behavioral belief*)

Ajzen mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku itu di tentukan oleh keyakinan yang di peroleh dari mengenai konsekuensi dari suatu perilaku. Keyakinan itu berkaitan dengan penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, sebuah pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Bagaimana cara agar mengetahui keyakinan, dalam teori perilaku direncanakan ini, Ajzen mengatakan bahwa pada keyakinan dapat di ungkapkan dengan cara menghubungkan pada suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin akan di peroleh jika kita melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Keyakinan ini bisa memperkuat sikap terhadap perilaku sesuai dengan evaluasi pada data yang sudah di peroleh bahwa perilaku itu bisa memberikan keuntungan untuk pelakunya.

2. Norma Subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif adalah perasaan atau dugaan seseorang terhadap harapan dari orang-orang yang ada pada kehidupan tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Dikarenakan perasaan ini hanya subjektif maka dimensi ini disebut dengan norma subjektif. Hubungannya sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga bisa di pengaruhi oleh keyakinan, perbedaannya adalah jika hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan di lakukan maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang di peroleh atas pandangan orang orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*).

3. Persepsi Kontrol Perilaku (*perceived behavioral control*)

Persepsi kontrol perilaku atau bisa juga disebut dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang tentang mudah dan sulitnya untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu.¹⁹ Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakan dengan *locus of control* atau bisa disebut dengan pusat kendali yang di kemukakan oleh Rotter's. Pusat kendali itu berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap segala situasi. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung pada situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali itu berkaitan dengan keyakinan individu bahwa dalam melakukan sesuatu berhasil atau tidaknya itu tergantung dari usahanya sendiri.

¹⁹ Kgs M Ikbal, Rusmala Santi, and Seva Novika, 'Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada UIN Raden Fatah Palembang', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1.1 (2018), 1-30.

Theory of Planned Behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia itu adalah makhluk yang rasional dan mereka menggunakan informasi itu secara sistematis. Mereka memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Teori ini menyediakan suatu kerangka dimana kegunaannya untuk mempelajari tentang sikap terhadap perilaku. Menurut teori ini bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu adalah untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku adalah kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh.

2.1.2 Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn

Secara umum, minat mencakup elemen-elemen perasaan. Minat merupakan dorongan dan keinginan individu terhadap objek tertentu, bersifat pribadi (*individual*). Artinya, setiap orang memiliki minat yang berbeda satu sama lain. Minat sangat terkait dengan motivasi, hal-hal yang dipelajari, dan dapat berubah-ubah sesuai dengan pengalaman serta kebutuhan individu. Menurut Decorly, minat adalah pernyataan yang muncul secara kebetulan dan belum terpenuhi. Kebutuhan ini timbul dari dorongan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada insting.²⁰ Menurut Sadirman minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.²¹ Menurut Mawadah dan Nurudin minat adalah motivasi merupakan dorongan terhadap seseorang ketika mengerjakan apa yang seseorang tersebut kehendaki, jika mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa tertarik.²² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat muncul dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas yang muncul secara alami, di mana individu cenderung mencari objek yang mereka sukai tanpa ada dorongan eksternal. Minat lebih sering dipahami sebagai keputusan untuk membeli jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan proses pengambilan keputusan yang melibatkan penentuan apakah akan membeli atau tidak, yang dihasilkan dari kegiatan sebelumnya, seperti analisis kebutuhan dan ketersediaan dana. Minat

²⁰ Fadila Mardiani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Murabahah Di KSPPS BMT Berkah Kabupaten Ciamis', *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6.1 (2024), 49–58.

²¹ Siti Fatimah and others, 'Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah', 4.2 (2022).

²² Nurudin Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi', *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2021), 1–19.

berfungsi sebagai motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka memiliki kebebasan untuk memilih. Setiap minat berperan dalam memenuhi suatu kebutuhan. Dalam menjalankan fungsinya, kehendak terkait erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran cenderung beroperasi dalam ranah analisis rasional, sementara perasaan, yang bersifat lebih halus atau tajam, lebih mendambakan pemenuhan kebutuhan. Di sisi lain, akal berfungsi untuk mengingatkan pikiran dan perasaan agar tetap dalam kondisi harmonis, sehingga kehendak dapat diatur dengan baik.²³

2.1.2.1 Faktor -Faktor yang mempengaruhi Minat

Menurut hadiyati & Endang, yang di kutip dari Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

1. Faktor dari dalam individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu terhadap sesuatu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2. Motif sosial

Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

3. Faktor emosioal

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Sedangkan ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi minat individu sebagai berikut :

a. Faktor sosial ekonomi

Kondisi sosial – ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial inilah yang menggambarkan status orang tua yang merupakan faktor yang akan dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan. Secara tidak langsung

²³ Azizah Mursyidah zaenal mustakim, Tubagus Rifqy Thantawi, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anggota, Minat Untuk, Kepolisian Di, Menabung Syariah, Bank’, *Sahid Banking Journal*, 1 (2021), 167–84.

keberhasilan orang tuanya merupakan beban bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat akan ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

b. Tempat tinggal

Lingkungan dimana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang bisa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan yang di maksud disini meliputi tiga macam :

1. *Pertama*, lingkungan kehidupan masyarakat seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik. Lingkungan semacam ini akan membentuk sikap seorang anak dalam menentukan pola kehidupan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkannya.
2. *Kedua*, lingkungan kehidupan rumah tangga dan kondisi sekolah. Lembaga pendidikan atau sekolah yang baik mutunya, memiliki disiplin tinggi, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku kehidupan pendidikan anak dan pola pikir karirnya.
3. *Ketiga*, lingkungan kehidupan teman sebaya, meliputi pergaulan sehari-hari dengan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan pendidikan masing-masing remaja.²⁴

2.1.2.2 Pembiayaan Rahn

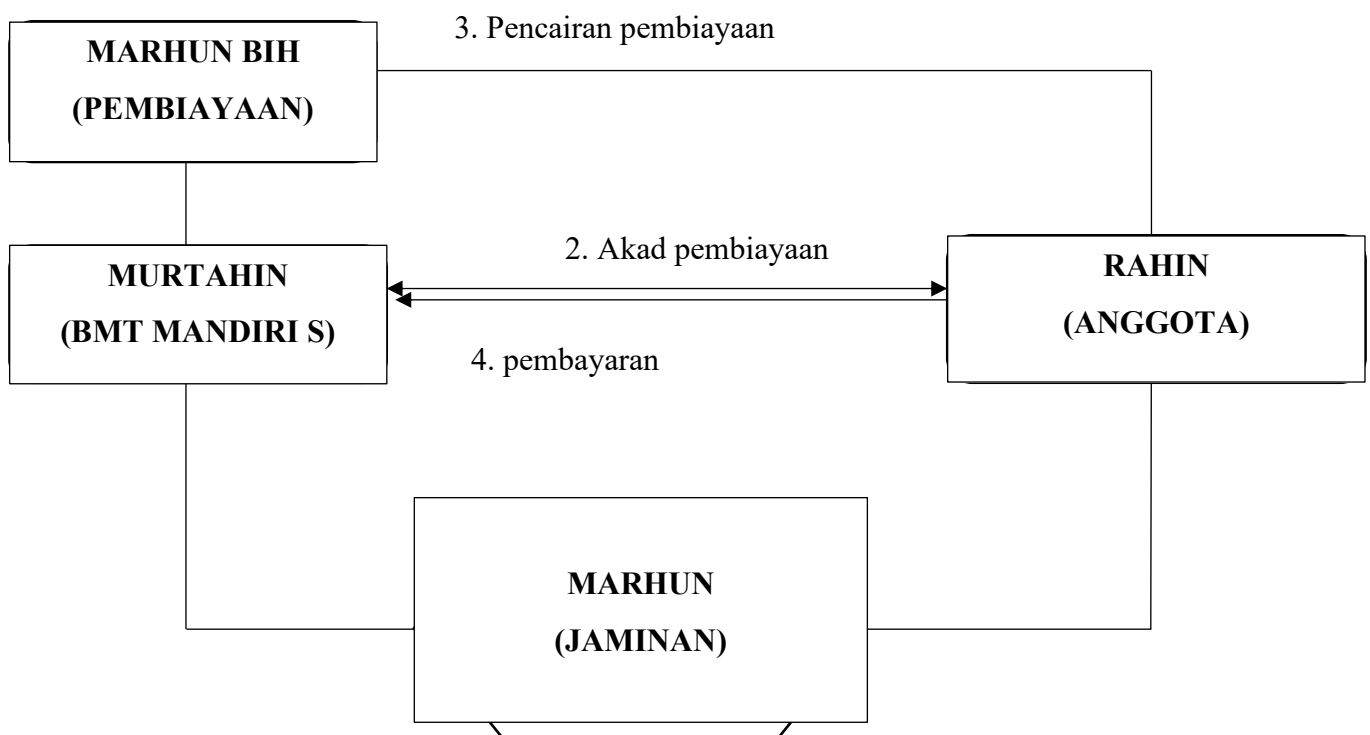
Gadai dalam bahasa Arab disebut Rahn, yang berarti tetap, kekal, dan jaminan. Secara syara, rahn merujuk pada penyanderaan sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan, namun dapat diambil kembali setelah tebusan dibayarkan. Gadai termasuk dalam kategori perjanjian utang piutang, di mana pihak yang berutang memberikan barangnya sebagai jaminan untuk utangnya. Barang yang digadaikan tetap menjadi milik pihak yang menggadaikan (yang berutang), tetapi dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang). Konsep ini dalam fiqh Islam dikenal sebagai rahn atau gadai.

Akad rahn bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman terhadap pihak yang berutang. Pemeliharaan dan penyimpanan barang yang

²⁴ Fitriya, Hadiyati, and Endang Ahmad Yani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2014), 99–130.

digadaikan pada dasarnya menjadi tanggung jawab pihak yang menggadaikan (rahn), namun dapat juga dilakukan oleh pihak yang menerima barang gadai (murtahin), dengan biaya yang harus ditanggung oleh rahin. Biaya ini tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman. Dalam rahn, barang gadaian tidak otomatis menjadi milik pihak yang menerima gadai (pemberi pinjaman) sebagai pengganti piutangnya. Dengan demikian, fungsi rahn bagi murtahin (pemberi utang) hanya sebagai jaminan utang dari rahin (pihak yang berutang), sementara barang gadaian tetap menjadi milik orang yang berutang.²⁵ Berikut adalah skema akad Rahn :

Gambar 2. 1 Skema Rahn



Sumber : Wawancara kepala Bagian pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

Karangcangkring

Keterangan :

1. Nasabah menyerahkan *Marhun* (jaminan) kepada *Murtahin* (BMT Mandiri Sejahtera)
2. Akad dilaksanakan antara *Rahin* (Nasabah) dan pihak *Murtahin* (BMT Mandiri Sejahtera)

²⁵ Surepno Surepno, 'Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah', *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1.2 (2018), 174.

3. Setelah kontrak pembiayaan ditandatangani, dan Agunan diterima oleh *Murtahin* (BMT Mandiri Sejahtera), Maka *Murtahin* (BMT Mandiri Sejahtera) mencairkan pembiayaan
4. Rahin (Nasabah) melakukan pembayaran hutang beserta Ujrah yang telah disepakati

Sebagaimana halnya institusi yang berlabel syariah, maka landasan hukum Rahn juga bersumber dari Al-Qur'an dan hadist Nabi SAW. Adapun landasan yang digunakan dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah 283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهٌ مَّقْبُوضَةٌ ﴿٢٨٣﴾ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٤﴾

Artinya : *Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang di pegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Baqarah 283)*

Berikut adalah landasan hukum pembiayaan Rahn berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Maidah 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (Q.S Al-Midah 2)*

Dari dua ayat tersebut bahwa ketika Anda menghutangi seseorang dan tidak ada seorang saksi dan surat perjanjian hutang, maka bisa menggunakan barang jaminan sebagai kepercayaan piutang kepada penghutang atas utang piutang tersebut. Allah Swt., menyukai hamba-Nya yang membantu orang lain dengan tulus tanpa mengharap imbalan dan tidak ada maksud terselubung.

Selain berlandaskan Al-Qur'an Rahn juga memperoleh legitimasi hukum dari Hadist Nabi Saw sebagai berikut :

عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya : *Dari Aswad, dari Aisyah r.a. berkata : Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya. (HR. Bukhari).*

Bisa diketahui bahwa gadai sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw., gadai sebagai bentuk bantuan kepada orang yang kesulitan. Jaminan gadai bentuk

kepercayaan dan rasa tanggung jawab dalam utang piutang.²⁶ Pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn menurut Fatwa DSN No.26/DSN-MUI/III/2002 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan marhun (barang) sampai semua utang rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi.
2. Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik rahin. Sesuai dengan prinsipnya, marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizing rahin, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekedar mengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
3. Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadi kewajiban rahin, namun dapat dilakukan juga oleh murtahin, sedangkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan tetap menjadi kewajiban rahin
4. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan marhun
 - a. Apabila jatuh tempo, marhun harus memperingatkan rahin untuk segera melunasi utangnya.
 - b. Apabila rahin tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka marhun dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syari'ah
 - c. Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan
 - d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahin dan kekurangannya menjadi kewajiban rahin

Pertimbangan DSN menetapkan fatwa tentang rahn adalah :

1. Salah satu bentuk jasa pelayanan keuangan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang
2. Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) perlu merespon kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya
3. Agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.²⁷

²⁶ Siska Hana Pertiwi and Iza Hanifuddin, 'Analisis Qardh Dalam Pembiayaan Rahn Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pinjaman Usaha)', *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1.2 (2021), 173–96.

²⁷ Dsn-mui No Dsn-mui Iii and others, 'Analisis Pelaksanaan Akad Rohn Berdasarkan Fatwa Diana Maghfiroh , Putri Amalia Zubaedah Abstrak Analisis Pelaksanaan Akad Rohn Berdasarkan Fatwa Dsn- e-ISSN : 2809-8862 Pendahuluan Penelitian Ini Adalah Sebuah Kajian Pustaka Dari Penelitian Deskriptif . Ka', 11.2 (2020), 68–75.

2.1.2.3 Rukun dan Syarat Rahn

Rukun-rukun Rahn ada empat yaitu :

- a. Marhun (harta yang digadaikan), syaratnya: Pertama, berupa harta benda, Kedua, Sah untuk dijual-belikan, dengan demikian, tidak sah akad gadai dengan jaminan benda najis, benda wakaf, dan lain sebagainya.
- b. Marhun bih (hutang yang ditanggung pihak penggadai), syaratnya: Pertama, Berupa tanggungan hutang yang sudah wujud. Dengan demikian tidak sah akad gadai pada tanggungan yang belum wujud, seperti tanggungan nafkah istri dihari esok. Kedua, Pihak rahin dan murtahin mengetahui kadar dan sifatnya, maka tidak sah apabila tidak diketahui keduanya atau salah satunya. Ketiga, Tidak memungkinkan untuk gugur. Dengan demikian tidak sah menggadaikan tanggungan upah yang harus dibayarkan pihak ja'il (panitia sayembara) dalam transaksi ju'alah. Karena akad tersebut bersifat ja'iz min al-tharafain (tidak mengikat dari kedua pihak yang bertransaksi), sehingga memungkinkan gugurnya tanggungan upah yang harus dibayarkan pihak panitia sayembara
- c. Dua pihak yang bertransaksi, yaitu rahin (pihak penggadai) dan murtahin (pihak penerima gadai), syaratnya: Pertama, tidak adanya paksaan dalam bertransaksi. Kedua, ahli al-tabarru' (Baligh, berakal dan merdeka). Maka tidak sah akadnya anak kecil, orang gila, dan hamba sahaya.
- d. Sighat/ ijab qabul. Syarat-syarat sighat dalam akad gadai sama persis dengan syarat-syarat sighat dalam akad jual beli.

Adapun barang yang boleh digadaikan adalah barang-barang yang berharga dan dapat diperjual belikan, karena gadai itu termasuk menjual nilai dari barang tersebut. Barang yang digadaikan harus sudah tersedia sewaktu akad, sehingga bisa diserahkan kepada orang yang menerima gadai. Dan dalam gadai tersebut, orang yang berhutang harus menyebutkan dengan jelas jumlah hutang yang diinginkan. Jadi kalau di lain hari orang yang menggadaikan meminta tambahan hutang dengan jaminan barang yang telah digadaikan, maka tidak boleh. Jumlah hutang yang diinginkan oleh pihak yang berhutang harus jelas dan pada saat akad, dengan membawa barang yang akan digadaikan (marhun). Hal ini penting supaya dikemudian hari tidak terjadi keinginan untuk menambah jumlah hutang oleh si rahin.

Sedangkan syarat-syarat pada akad rahn, yaitu :

- a. Rahin dan murtahin. Pihak-pihak yang melakukan perjanjian rahn, yakni rahin dan murtahin, harus mempunyai kemampuan, yaitu berakal sehat. Kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi kepemilikan. Setiap

orang yang sah untuk melakukan jual beli, maka ia juga sah melakukan rahn, karena gadai seperti jual beli, yang merupakan pengelolaan harta.

- b. Sighah (akad). Sighah tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan juga dengan waktu di masa mendatang. Rahn mempunyai sisi pelepasan barang dan pemberian utang seperti halnya akad jual beli, sehingga tidak boleh diikat dengan syarat tertentu atau dengan suatu waktu tertentu atau dengan waktu di masa depan.
- c. Marhun bih (utang). Harus merupakan hak yang wajib diberikan dan diserahkan kepada pemiliknya dan memungkinkan pemanfatannya. Bila sesuatu yang menjadi utang itu tidak bias dimanfaatkan maka tidak sah. Harus dikuantifikasikan atau dihitung jumlahnya. Bila tidak dapat diukur atau tidak dapat dikuantifikasikan, rahn tidak sah.
- d. Marhun (barang). Menurut ulama Syafi'iyah, sebagaimana yang dikutip Ismail Nawawi, gadai bisa sah dengan dipenuhinya tiga syarat. Pertama, harus berupa barang, karena utang tidak bisa digadaikan. Kedua, penetapan kepemilikan penggadai atas barang yang digadaikan tidak terhalang. Ketiga, barang yang digadaikan bisa dijual manakala sudah tiba pelunasan utang gadai. Jadi, para ulama sepakat bahwa syarat pada gadai adalah syarat yang berlaku pada barang yang bias diperjualbelikan.²⁸

2.1.3 Sikap (X1)

Attitude towards behavior (Sikap terhadap Perilaku). Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Lo Choi Tung mengatakan bahwa *attitude toward the behavior is the degree to which a person has a favorable or unfavorable evaluation of a behavior. It depends on the person's assessment of the expected outcomes of the behavior*, yang dimaksud adalah Sikap terhadap perilaku adalah tingkatan dimana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Hal ini tergantung pada penilaian orang tersebut terhadap hasil yang diharapkan dari perilaku tersebut. Menurut Assael dalam Manda dan Iskandarsyah sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sebagai contoh apabila seseorang menganggap sesuatu bermanfaat bagi dirinya maka

²⁸ Habib ihtiar Wakidatul, 'Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 92 / Dsn-Mui / Iv / 2014', *An-Nisbah*, 3.1 (2014), 15–16.

dia akan memberikan respon positif terhadapnya, sebaliknya jika sesuatu tersebut tidak bermanfaat maka dia akan memberikan respon negatif.²⁹

Sedangkan menurut Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap sebagai jumlah dari efeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluative dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak. Sikap menurut Ajzen merupakan suatu keadaan internal (*internal state*) yang memengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang atau kejadian tertentu. Sikap merupakan kecenderungan kognitif, afektif, dan tingkah laku yang dipelajari untuk berespon secara positif maupun negatif terhadap objek, situasi, institusi, konsep atau seseorang. Berdasarkan teori ini, sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, yang diistilahkan dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku). Keyakinan terhadap perilaku menghubungkan perilaku dengan hasil tertentu, atau beberapa atribut lainnya seperti biaya atau kerugian yang terjadi saat melakukan suatu perilaku. Dengan kata lain, seseorang yang yakin bahwa sebuah tingkah laku dapat menghasilkan outcome yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif, begitu juga sebaliknya.³⁰

Sedangkan menurut Saefudin Azwar, sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. Kemudian para pakar psikologi mendefinisikan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Dan formulasi sikap itu dikaitkan sebagai afek positif dan afek negatif yang dikaitkan dengan suatu obyek psikologis. Jadi sikap itu berhubungan dengan perasaan seseorang terhadap obyek bukan tindakan, dimana perasaan ada kalanya positif dan ada kalanya negatif.³¹ Definisi tersebut melihat sikap dari sudut pandang evaluasi. Dengan demikian, sikap adalah suatu sistem evaluasi positif atau negatif, yakni suatu kecenderungan untuk menyetujui atau menolak. Sikap positif akan terbentuk apabila rangsangan yang datang pada seseorang memberi pengalaman yang menyenangkan. Sebaliknya sikap negatif akan timbul, bila rangsangan yang datang memberi pengalaman yang tidak menyenangkan. Perbedaan sikap berhubungan dengan derajat kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap obyek yang dihadapi, atau dengan kata lain sikap menyangkut kesiapan individu untuk bereaksi terhadap obyek tertentu berdasarkan konsep penilaian positif-negatif. Oleh karena itu, sikap merupakan pernyataan

²⁹ Ikbal, Santi, and Novika.

³⁰ Afdalia, Pontoh, and Kartini.

³¹ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2002).

evaluatif, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan mengenai obyek, orang atau peristiwa.³²

Adapun indikator sikap yang menjadi tolak ukur pada suatu penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan penilaian yang objektif yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Indikator Variabel Sikap

No.	Indikator	Keterangan
1.	Komponen kognitif	Kepercayaan terhadap pembiayaan rahn
2.	Komponen afektif	Perasaan butuh atau tidak butuh dengan pembiayaan rahn
3.	Komponen konatif	Tindakan terhadap pembiayaan rahn ³³

2.1.4 Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan normatif (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan dan motivasi yang mana orang lain tersebut ikut terlibat didalamnya. Orang lain disini ialah orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya. Menurut Jogiyanto Norma Subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Jika seseorang menjadi titik referensi untuk mengarahkan perilaku, maka disebut dengan referents atau pemberi acuan. Pemberi acuan ini dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, dosen, praktisi dan sebagainya.³⁴

Norma subjektif (*subjective norm*) merujuk pada cara seseorang memandang keyakinan orang lain, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu yang sedang dipertimbangkan. Penentuan norma subjektif ini didasarkan pada pandangan individu mengenai apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan pendapat dari orang-orang atau kelompok yang memiliki pengaruh signifikan dalam hidup mereka, seperti orang tua, pasangan, teman dekat, atau rekan kerja. Selain itu, norma subjektif juga melibatkan dorongan individu untuk mengikuti rekomendasi atau saran

³² M. Shabran Tenrie, *Studi Korelasional Antara Kompensasi Dan Sikap Guru Terhadap Tugas Dengan Disiplin Kerja Guru, Program Pascasarjana Magister Studi Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan*. (bekasi: unisma, 2005).

³³ Suharyat.

³⁴ Duwi Mihartinah and Isma Corynata, 'Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant the Effect of Behavior, Norma Subjective, and Perceptive Behavior Control on the Accounti', *Jurnal Akuntansi*, 8.2 (2018), 77–87.

dari orang-orang tersebut, yang dikenal sebagai motivasi untuk mematuhi. Dengan demikian, norma subjektif memainkan peran penting dalam membentuk keputusan perilaku seseorang.

Norma subjektif berakar dari keyakinan normatif (*normative beliefs*) serta motivasi untuk mematuhi (*motivation to comply*). Dalam hal ini, kekuatan sosial yang ada di masyarakat turut berperan dalam pembentukan norma subjektif. Seorang individu biasanya menyadari bahwa orang lain dapat memberikan saran mengenai cara melakukan suatu perilaku karena mereka dianggap memiliki pengalaman yang relevan. Dengan demikian, individu tersebut merasakan adanya tekanan sosial yang cukup signifikan dari saran yang diberikan. Di sisi lain, apabila seseorang menyarankan untuk tidak melakukan tindakan tertentu, maka tekanan sosial yang dirasakan oleh individu tersebut cenderung akan berkurang. Hal ini menunjukkan bagaimana norma subjektif dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan pandangan individu terhadap pengalaman orang lain.³⁵

Menjadi orang yang baik dan bermanfaat termasuk perilaku yang diinginkan yang diperintahkan oleh Allah. Amalan baik dan buruk yang kita perbuat akan mendapatkan balasan, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Isra ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Artinya: Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. (Q,S Al-Isra/17:7).

Jika kamu berbuat baik, kebaikan itu akan kembali kepada kamu. Sebaliknya, jika kamu berbuat jahat, akibat dari kejahatan itu juga akan kembali kepada diri sendiri.³⁶ Berdasarkan ayat tersebut, Allah telah menjanjikan kebaikan yang lebih besar di dunia dan akhirat jika umat manusia dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain. Jika manusia berbuat salah, Allah menyiapkan hukuman bagi mereka di hari kiamat. Maka dari itu sebagai manusia harus memberikan pengaruh yang baik kepada orang lain dan kita sendiri harus bisa memilih mana yang baik sesuai dengan ketentuan dalam islam.

Adapun indikator norma subjektif yang menjadi tolak ukur dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan penilaian yang objektif sebagai berikut:

³⁵ Jogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV Andi offset (Penerbit Andi), 2007).

³⁶ Kojin Mashudi, *No Title Tafsir Telaah AL-Muyassar, Jilid III* (Malang: Inteligensia Media, 2019).

Tabel 2. 2
Indikator Variabel Norma Subjektif

No.	Indikator	Keterangan
1.	Keyakinan Normatif	Pengaruh dari lingkungan sekitar (keluarga,teman,sahabat,danlain sebagainya)
2.	Motivasi untuk mematuhi	Motivasi untuk mengikuti saran dari lingkungan sekitar (keluarga,teman,sahabat,danlain sebagainya). ³⁷

2.1.5 Persepsi Kontrol perilaku (X3)

Menurut Ajzen, persepsi kontrol berperilaku merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu perilaku dapat dilakukan dengan mudah atau sebaliknya, dengan kompleksitas yang tinggi. Kontrol terhadap perilaku ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman yang telah diperoleh di masa lalu, serta berbagai hambatan dan solusi yang mungkin dihadapi saat mencoba untuk melaksanakan perilaku tersebut. Selain itu, kontrol perilaku juga sangat terkait dengan keyakinan individu mengenai ketersediaan atau ketidakterediaan kemampuan dan potensi yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan tertentu. Dengan kata lain, seberapa besar seseorang merasa mampu atau tidak mampu melakukan suatu perilaku sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ini.

Persepsi kontrol berperilaku, atau yang dikenal sebagai *perceived behavioral control*, mencerminkan rasa percaya diri individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan suatu perilaku. Menurut Teo dan Lee, kontrol perilaku yang dirasakan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang tingkat kemudahan atau kesulitan dalam mengimplementasikan perilaku tertentu, serta sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas pencapaian tujuan yang diinginkan dari perilaku tersebut. Persepsi kontrol berperilaku ini dapat memengaruhi tindakan individu, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui pengaruh pada niat atau intensi mereka. Dalam kerangka model Teori Perilaku Terencana, *perceived behavioral control* merujuk pada pandangan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya melaksanakan tindakan yang diinginkan. Hal ini terkait erat dengan keyakinan akan ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang diperlukan untuk merealisasikan perilaku yang dimaksud.

³⁷ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior* (organizational behavior and human decision process, 1991).

Persepsi pengendalian diri berfungsi sebagai suatu mekanisme yang dibentuk berdasarkan apa yang dikenal sebagai *control beliefs*, yaitu keyakinan individu mengenai keberadaan atau ketidakberadaan faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat terjadinya suatu perilaku. Keyakinan ini sering kali terbentuk dari pengalaman pribadi individu yang berkaitan dengan perilaku tertentu, serta informasi yang diperoleh melalui observasi terhadap perilaku tersebut, baik yang dialami sendiri maupun yang dilakukan oleh orang lain yang dikenal. Selain itu, terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi dan berkontribusi pada perasaan individu terkait tingkat kesulitan dalam melaksanakan perilaku tertentu, baik yang dapat meningkatkan maupun yang dapat menurunkan persepsi tersebut. Dengan demikian, persepsi pengendalian diri tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman dan informasi, tetapi juga oleh konteks sosial dan lingkungan yang ada di sekitar individu.³⁸

Adapun indikator norma subjektif yang menjadi tolak ukur dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan penilaian yang objektif sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Indikator Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

No.	Indikator	Keterangan
1.	Keyakinan kontrol (<i>control beliefs</i>)	Pengalaman masa lalu, memiliki informasi dan sumber daya (kesempatan, finansial, dan waktu).
2.	Keyakinan kekuatan kontrol (<i>power of control beliefs</i>)	Kemudahan dan kesulitan dalam minat menggunakan pembiayaan Rahn. ³⁹

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian – penelitian terdahulu ini di gunakan sebagai referensi penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁸ Safina Novitasari and Zaki Baridwan, 'Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penggunaan Sistem E-Commerce', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, 3.1 (2014).

³⁹ Mahyarni Mahyarni, 'Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)', *Jurnal El-Riyasah*, 4.1 (2013), 13.

Tabel 2. 4
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1	Yuwinda Witriyana, H Ikhwan Faisal, dan Ahamad Rifani (2019)	Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku terhadap minat beli produk secara online di Shopee	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Teknik pengumpulan data melalui angket (kuesioner).	Hasil dari penelitian ini bahwa sikap dan norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat beli produk, sedangkan Kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat beli produk secara online di shopee.	Perbedaan pada subjek yang diteliti, subjek pada penelitian ini adalah minat beli produk secara online sedangkan subjek pada penelitian yang saya lakukan adalah minat menggunakan pembiayaan Rahn. ⁴⁰
2	Tomi Angrico, Febsri Susanti (2024)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Deposito Nasabah Prioritas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Padang	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner.	Hasil dari penelitian ini adalah sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat deposito nasabah prioritas pada BTN kantor cabang padang	Perbedaan pada subjek yang diteliti. ⁴¹

⁴⁰ Yuwinda Witriyana, Ikhwan Faisal, and Ahmad Rifani, 'Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Secara Online Di Shopee', *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2.1 (2019), 39–52.

⁴¹ Tomi Angrico and Febsri Susanti, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Deposito Nasabah Prioritas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Padang', *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2.1 (2024), 17–31.

3	Yunita ningtyas, Dessy Fitria, Yolanda sryta pradani, mutohar, nisa puspita arum, dan lu'luul maknun (2021)	Analisis pengaruh sikap, Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat beli konsumen pada produk bersertifikat halal.	penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan orang yang menggunakan produk bersertifikat halal. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling.	Hasil dari penelitian ini bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat beli konsumen pada produk bersertifikat halal, sedangkan norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat beli konsumen.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya ⁴² .
4	Adib saeroji (2015)	Pengaruh norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dipresepsikan terhadap niat pinjam kur mikro (studi pada nasabah BRI di pati)	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner.	Hasil dari penelitian ini adalah norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pinjam kur mikro sedangkan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat pinjam kur mikro di BRI pati.	Perbedaan pada subjek yang diteliti, subjek pada penelitian ini adalah niat pinjam kur mikro sedangkan subjek pada penelitian yang saya lakukan adalah minat menggunakan pembiayaan Rahn. ⁴³
5	Alisa sri nur komala wulan sari, dan purnama putra (2022)	Analisis Theory of planned Behavior untuk mengetahui minat nasabah melakukan gadai emas di Bank Syariah.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer hasil dari penyebaran	Hasil dari penelitian ini adalah sikap dan norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subjek penelitiannya. ⁴⁴

⁴² Ningtyas and others.

⁴³ Adib Saeroji, Ali Maskur, and Endang Tjahjaningsih, 'Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Diperse', 2015, 978–79.

⁴⁴ Nur Komala Wulan Sari and Putra.

			kuesioner dan data sekunder berupa laporan tahunan.	minat nasabah, sedangkan kontrol perilaku berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap minat nasabah melakukan gadai emas di Bank syariah.	
6	Yunita fitri wahyuningtyas, dr. m awal satrio nugroho, dr. meidi syaflan, tahsa husna anindita, dan muhammad robi nurwahyudi (2023)	Pengaruh sikap, subjective norm dan perceived behavior control terhadap minat penggunaan m-banking masa pandemi covid-19 pada masyarakat kabupaten wonosobo.	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan <i>sampling purposive sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah sikap, subjective norm, dan perceived behavior berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan m-banking di kab wonosobo.	Perbedaan pada subjek yang diteliti, subjek pada penelitian ini adalah minat penggunaan m-banking sedangkan subjek pada penelitian yang saya lakukan adalah minat menggunakan pembiayaan Rahn. ⁴⁵
7	F.purwanthini dan L.E Tripalupi. (2021)	Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat beli.	Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat beli.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada subjek penelitian ini. ⁴⁶
8	Nindya astrini (2015)	Hubungan antara sikap konsumen dan norma subjektif dengan minat nasabah untuk bertransaksi logam mulia di	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah sikap berpengaruh terhadap minat nasabah	Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek dan

⁴⁵ Yunita Fitri Wahyuningtyas and others, 'Pengaruh Sikap, Subjective Norm Dan Perceived Behavior Control (Pbc) Terhadap Minat Penggunaan M-Banking Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kabupaten Wonosobo', *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 10.2 (2023), 53–62.

⁴⁶ Fitria Purwantini and Lulup Endah Tripalupi, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli', *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7.1 (2021), 48.

		pegadaian syariah (studi kasus : pegadaian syariah cabang kramat raya, Jakarta)		sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.	objek yang akan diteliti. ⁴⁷
9	Grace persulesy, pieter leunupun, dan marthen jacob leunupun. (2020)	Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota Ambon	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan juga menggunakan teknik penarikan sampel berupa teknik propotional sampling.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian ⁴⁸ .
10	Ishak Awaluddin,Fitri man, dan Ainur Rizki (2023)	Pengaruh sikap, Norma subyektif, Kontrol perilaku persepsi terhadap minat perilaku penggunaan E-Commerce (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo)	Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan menggunakan rumus perhitungan slovin.	Hasil dari penelitian ini adalah sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap minat perilaku penggunaan E-commerce.	Perbedaan pada subjek yang akan diteliti ⁴⁹ .

Dari penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan dari segi variabel X dan Variabel Y, serta objek Penelitian. Hasil penelitiannya terdapat yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap Variabel Y. Hal itu yang membedakan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

⁴⁷ Asiva Noor Rachmayani, 'Hubungan Antara Sikap Konsumen Dan Norma Subjektif Dengan Minat Nasabah Untuk Bertransaksi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus : Pegadaian Syariah Cabang Kramat Raya, Jakarta)', 2015, 6.

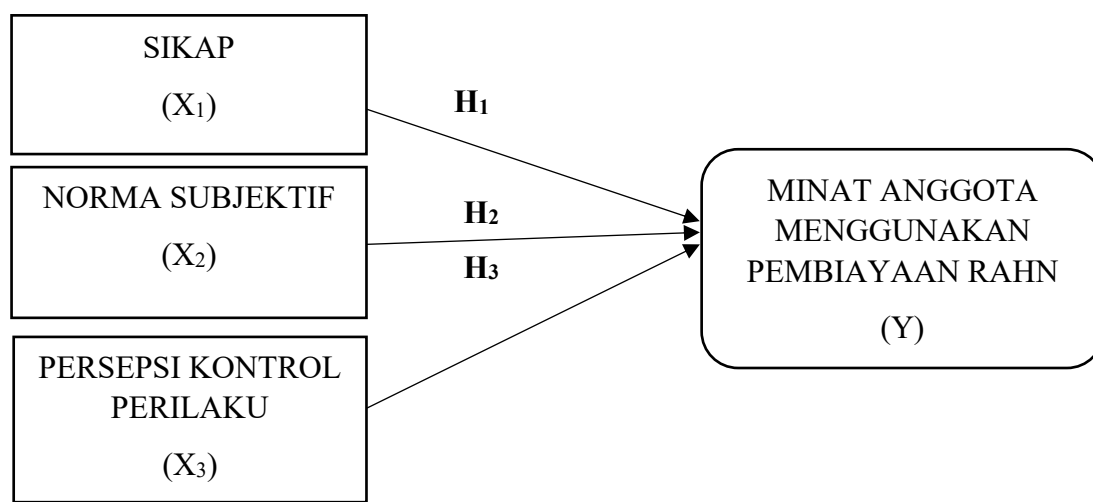
⁴⁸ Grace Persulesy, Pieter Leunupun, and Marthen Jacob Leunupun, 'Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan : Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM Di Kota Ambon', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12.1 (2020), 47–57.

⁴⁹ Ishak Awaluddin, Fitriaman, and Ainur Rizki, 'Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Commerce (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08.01 (2023), 215–27.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.⁵⁰ Kerangka pemikiran pada penelitian ini memuat dan mengidentifikasi pengaruh promosi, kepercayaan, dan kualitas produk terhadap Keputusan anggota. Adapun untuk gambarnya sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran.⁵¹ Berdasarkan Pengertian Hipotesis di atas, maka bisa di rumuskan sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn

Sikap menurut Ajzen merupakan suatu keadaan internal (*internal state*) yang memengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang atau kejadian tertentu. Sikap merupakan kecenderungan kognitif, afektif, dan tingkah laku yang dipelajari untuk merespon secara positif maupun negatif terhadap objek, situasi, institusi, konsep atau seseorang. Berdasarkan teori ini, sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari

⁵⁰ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.

⁵¹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi', 3.2 (2021), 96–102.

keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, yang diistilahkan dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku).⁵²

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lisa Asnuri, Asyari, dan Anwar Sholihin menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan pembiayaan Murabahah.⁵³ Penelitian yang dilakukan Muhammad Syariful Anam, et. al., juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.⁵⁴ Penelitian yang dilakukan Peran Simanihuruk juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat.⁵⁵ Penelitian yang dilakukan Ani Nurul Imtihanah juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat.⁵⁶ Sikap bisa mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu produk karena niat konsumen yang kuat dapat mempengaruhi minat. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dapat dikekukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Sikap berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

2.4.2 Pengaruh Norma subjektif terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan normatif (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan dan motivasi yang mana orang lain tersebut ikut terlibat didalamnya. Orang lain disini ialah orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya.⁵⁷

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Farid Ardyansyah menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan pembiayaan cicil emas.⁵⁸ Penelitian yang dilakukan Dheanira Ayu Hapsari dan Tri Ciptaningsih juga menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.⁵⁹

⁵² Afdalia, Pontoh, and Kartini.

⁵³ Lisa Asnuri, Asyari Asyari, and Anwar Sholihin, 'Pengaruh Attitude, Subjektive Norms Dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10.1 (2024), 578.

⁵⁴ Muhammad Syariful Anam and others, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.4 (2021), 1369–82 .

⁵⁵ Peran Simanihuruk, Darwis Tamba, And Roslinda Sagala, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan)', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20 (2021), 98–112.

⁵⁶ Ani Nurul Imtihanah, 'Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Masyarakat Non Muslim Pada Halal Food Di Kota Metro', *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17.1 (2022), 66–73.

⁵⁷ Duwi Mihartinah and Isma Corynata.

⁵⁸ Afifah Afifah and Farid Ardyansyah, 'Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023), 2879–2900.

⁵⁹ Dheanira Ayu Hapsari and Tri Ciptaningsih, 'Persepsian , Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Tahun 2021)', *Spread*, 11.April (2022), 12–23.

Penelitian yang dilakukan Reza Arviciena Sakti juga menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.⁶⁰ Penelitian yang dilakukan I Putu Mega Juli Semara Putra dan Ini Made Rai Juniariani juga menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ⁶¹. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

2.4.3 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Anggota menggunakan pembiayaan Rahn

Menurut Ajzen, persepsi kontrol keperilakuan merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu perilaku dapat dilakukan dengan mudah atau sebaliknya, dengan kompleksitas yang tinggi. Kontrol terhadap perilaku ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman yang telah diperoleh di masa lalu, serta berbagai hambatan dan solusi yang mungkin dihadapi saat mencoba untuk melaksanakan perilaku tersebut. Persepsi kontrol perilaku didefinisikan oleh Ajzen sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan suatu perilaku “*the perceived ease or difficulty of performing the behavior*”. Keyakinan dapat diperoleh dari pengalaman individu dalam melakukan suatu perilaku. Informasi tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan mengamati pengetahuan yang dimiliki oleh diri sendiri atau orang lain yang diketahui individu tersebut.⁶²

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Alisa Sri Nur Komala Sari dan Purnama Putra menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat nasabah melakukan gadai emas.⁶³ Penelitian yang dilakukan Felya dan Herlina Budiono juga menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.⁶⁴ penelitian yang dilakukan oleh Bella Esia Karimah, et. al., juga menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.⁶⁵ Penelitian yang dilakukan Nur Syabannia Hasan juga menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh

⁶⁰ Ian Nurpatria Suryawan, ‘Faktor – Faktor Yang Menentukan Pilihan Terhadap Jasa Produk Perbankan’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6.1 (2019), 22–31.

⁶¹ Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, ‘Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Persepsian Pada Minat Berwirausaha’, 3.2 (2018), 91–102.

⁶² Novitasari and Baridwan.

⁶³ Nur Komala Wulan Sari and Putra.

⁶⁴ Felya Felya and Herlina Budiono, ‘Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara’, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2020), 131.

⁶⁵ Minat Beli and others, ‘Hubungan Sikap , Norma Subjektif , Persepsi Kontrol Perilaku , Kepedulian Casandra Brand Netisane The Relationship between Attitudes , Subjective Norms , Perceived Behavioral Control , Environmental Concerns , and Health Awareness to Purchase Intention Of’, 11 (2025), 1252–61.

positif dan signifikan terhadap minat.⁶⁶ Kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menggunakan pembiayaan rahn, artinya kontrol perilaku mempunyai implikasi terhadap minat, jika seseorang tidak mempunyai kesempatan untuk melakukannya maka tidak akan terjadi minat tersebut. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

⁶⁶ Nur'Syabannia Hasan, Apriana Marselina, and Nuraini Ismail, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1.1 (2021), 75–85.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yakni yang berkaitan dengan data yang sudah di analisis secara statistik dan di lakukan secara sistematis. Data yang sudah di peroleh kemudian di analisis secara kuantitatif guna mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn pada BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Kab. Gresik.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan nasabah aktif di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Kab. Gresik sebagai subjek penelitian di dasarkan dengan beberapa alasan, pertama BMT Mandiri Sejahtera karangcangkring Kab. Gresik adalah salah satu BMT yang sudah berkembang pesat dan cabang dari BMT Mandiri Sejahtera tersebut juga sudah menyebar di mana-mana. Kedua, kemudahan akses bagi peneliti untuk mendapatkan data. Penelitian ini mencoba melihat dari tingkat pengaruh Anggota dalam memutuskan untuk menggunakan pembiayaan Rahn pada BMT Mandiri Sejahtera. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 – April 2025. Lokasi pada penelitian ini adalah adalah BMT Mandiri Sejahtera Jl. Raya Kusuma Bangsa, Sawo, Karangcangkring, Kec. Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61155.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Anggota dalam pembiayaan Rahn menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh Sikap, Norma subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku perilaku terhadap Minat anggota pada BMT.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mencakup seluruh objek penelitian yang telah memenuhi karakteristik yang sudah di tentukan dalam penelitian.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan Rahn BMT Mandiri Sejahtera. Yang berjumlah 866 anggota.

3.3.2 Sampel

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini di hitung dengan menggunakan Rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil pada

⁶⁷ Denok Sunarsi M. Sidik Priadana, *Meteode penelitian Kuantitatif*, 1 st ed. (Tangerang, 2021).

penelitian ini bisa di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun bisa di lakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Berikut adalah rumus slovin untuk menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

e = margin of error 10%

Jadi sampel yang peneliti ambil dari Teknik slovin adalah 10% dari populasi penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 866 anggota. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{866}{1 + 866 (0,1)^2} \\ n &= \frac{866}{9,66} \\ n &= 89 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, Jumlah sampel yang diperoleh adalah 89 orang. Untuk meningkatkan efektifitas penelitian dan meminimalisir adanya kesalahan, jumlah sampel yang diambil peneliti menjadi 90 anggota pembiayaan Rahn KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring.

3.4 Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Sumber Data

Data pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis data, yaitu Data Primer dan Data Skunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Perolehan data primer pada penelitian ini menggunakan *google form* atau kuesioner yang di sebar secara langsung ataupun online kepada para anggota pembiayaan Rahn pada BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Kab.Gresik.

b. Data sekunder

Data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang dapat bersumber dari junal, artikel, dan buku berdasarkan tentang pengaruh Sikap, Norma

Subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.⁶⁸

3.4.2 Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independent. Variabel independent (X) adalah sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat Anggota.

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah skala yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian berdasarkan data penelitian. Skala likert adalah sebagai acuan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat individu tentang sebuah peristiwa.⁶⁹

Skala likert pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur yang dapat menunjukkan sebuah indikator, Skala pengukuran dan Aspek variabel yang bisa digunakan dalam penelitian. Adapun variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Sikap, Norma Subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn. Berikut adalah definisi operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat sebagai berikut :

⁶⁸ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.No 3 (2023), 34–46.

⁶⁹ Viktor Handrianus Pranatawijaya and others, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019).

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Sikap (X ₁)	Menurut Saefudin Azwar, sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. ⁷⁰	- Komponen kognitif - Komponen afektif - Komponen konatif.⁷¹	Skala likert 1-5
Norma subjektif (X ₂)	Norma subjektif merupakan indikator sosial individu berbentuk persepsi subjektif terhadap argumen dari pihak yang dijadikan panutan. Jika individu memiliki persepsi bahwa pihak yang dijadikan figur akan melakukan perilaku yang dipikirkannya, individu akan memiliki niat yang besar agar merealisasikan perilaku. ⁷²	- <i>Normative beliefs</i> (keyakinan normatif) - <i>Motivation to comply</i> (motivasi untuk mematuhi).⁷³	Skala likert 1-5
Persepsi kontrol perilaku (X ₃)	Persepsi kontrol keperilakuan (perceived behavior control) mengacu kepada persepsi seseorang terhadap sulit tidaknya melaksanakan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan akan tersedia atau tidaknya sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk	- <i>Control beliefs</i> (keyakinan kontrol) - <i>Power of control beliefs</i> (keyakinan kekuatan kontrol).⁷⁵	Skala likert 1-5

⁷⁰ Azwar.

⁷¹ Suharyat.

⁷² Desmita Desmita and Nayang Helmayunita, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Dan Muslim's View of Allah Terhadap Keputusan Whistleblowing', *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1.1 (2023), 36–48.

⁷³ Ajzen.

⁷⁵ Mahyarni.

	mewujudkan perilaku tertentu. ⁷⁴		
Minat Anggota (Y)	Minat adalah dorongan serta kenginginan diri pada seseorang untuk objek tertentu. Minat yakni bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang pasti memiliki minat yang berbeda dengan minat orang lain. ⁷⁶	- Minat Ekspolaratif - Minat tranksaksional - Minat referensial - Minat preferensial.⁷⁷	Skala likert 1-5

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan pada sebuah penelitian.⁷⁸ Tenik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik penyebaran angket (kuesioner)

Kuesioner di isi dengan pernyataan/pertanyaan yang didistribusikan secara langsung oleh peneliti untuk di bagikan dan di isi secara online atau offline kepada seluruh anggota pembiayaan Murabahah pada BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Kab. Gresik untuk mendapatkan data secara objektif yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan teori

Pengumpulan teori – teori yang berhubungan dengan penelitian ini dengan mengutip dan mempelajari beberapa pembahasan/teori dari berbagai literatur dan buku yang terdapat pada perpustakaan.

3. Tenik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Maka dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari dokumen yang dimiliki oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera karangcangkkring,

⁷⁴ Ni Made Mirawati, I Made Wardana, and I Putu Gde Sukaatmadja, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.5 (2016), 1981–2010.

⁷⁶ Mardiani.

⁷⁷ Wafiq Fadillah and Saidha Zainurossalamia ZA, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva', *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2.2 (2023), 231–40.

⁷⁸ M.Pd.I. Mukhamad Fathoni, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Jurnal Keperawatan*, 2019.

misalnya seperti jumlah nasabah, aset, dan lain sebagainya di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera karangcangkring.⁷⁹

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang di gunakan untuk menganalisis data pada suatu penelitian yang mudah di baca. Analisis data pada penelitian ini antara lain :

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁸⁰

3.7.2 Uji Analisis Data

Pengujian kualitas menggunakan bantuan berupa aplikasi SPSS dengan jenis uji sebagai berikut :

3.7.2.1 Uji validitas data

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat data yang di teliti itu valid atau tidak valid. Untuk mengetahui validitas instrumen bisa di lihat dari nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel maka instrumen di nyatakan tidak valid, sedangkan apabila r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel maka instrumen di nyatakan valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang di gunakan untuk mengukur suatu kuesioner sebagai petunjuk/ indikator dari suatu variabel. Kuesioner itu di nyatakan reliabel jika jawaban dari responden pada pertanyaan itu konsisten atau stabil.⁸¹ Suatu instrumen di nyatakan valid jika nilai koefisien reabilitas Cronbach Alpha lebih besar ($>$) lebih besar dari 0,6 maka bisa di katakan instrumen variabel itu terpercaya (reliabel) , sedangkan jika nilai reabilitas yakni Cronbach Alpha itu lebih kecil ($<$) dari 0,6 maka bisa di katakan instrumen variabel itu tidak terpercaya (tidak reliabel).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

⁷⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9.

⁸⁰ Bernard D. Coleman and Raymond M. Fuoss, 'Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone', *Journal of the American Chemical Society*, 77.21 (1955), 5472–76.

⁸¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

Pada uji asumsi klasik memiliki pengkajian yang perlu di laksanakan yaitu :

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk menentukan suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mendektasnya adalah dengan melihat pada penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P plot of regression standardized sebagai dasar pengambilan Keputusan. Jika menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka bisa dikatakan jika model regresi tersebut telah normal dan layak untuk di gunakan untuk memprediksi variabel bebas. Adapun dengan cara lain uji normalitas adalah dengan menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut : Jika nilai Siginifikansi (Asym Sig 2 tailed) lebih besar (>) dari 0,05 maka di katakan jika data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) lebih kecil (<) dari 0,05 maka di katakan jika data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Hal ini mempunyai tujuan agar peneliti bisa menilai adanya gangguan atau tidak adanya gangguan pada penelitian ini. Untuk menguji menggunakan perhitungan melalui uji korelasi dan VIF (Variance Inflation Factor). Gejala adanya multikolonearitas antara lain dengan melihat nilai VIF dan Tolerance nya, jika nilai VIF lebih kecil (<) dari 10 dan Tolerance lebih besar dari (>) 0,1 maka bisa di nyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas biasanya di gunakan untuk mendeteksi perbedaan dan persamaan pada suatu model regresi. Cara pengujiannya dengan uji Glejser yaitu dapat di lihat dari siginifansi (probabilitas) dari variabel bebas lebih kecil (<) dari 0,05 maka di nyatakan terkena heteroskedastisitas, namun jika nilai sig lebih besar (>) dari 0,05 maka di nyatakan terkena heteroskedastisitas.⁸²

3.7.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda di lakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus persamaan Regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan anggota menggunakan pembiayaan Murabahah

⁸² Gun - Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42.

a = konstanta

X1 = Promosi

X2 = kepercayaan

X3 = Kualitas Produk

e = Hambatan.

3.7.5 Uji Hipotesis

Analisis data di gunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang di lakukan dengan pengajuan hipotesis. Terdapat 3 cara uji hipotesis yang bisa lakukan antara lain:

3.7.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t di lakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika t hitung lebih besar (>) dari t tabel maka di katakana variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Namun, pengaruh juga bisa di lihat dari nilai signifikansi. Jika nilai sig lebih kecil (<) dari nilai 0,05 maka di nyatakan variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen.

3.7.5.2 Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien Determinasi (R^2) di lakukan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai pada koefesien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika nilai R – Square lebih kecil (<) dari 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R-square mendekati 1 maka variabel independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera karangcangkring dukun Gresik di latar belakang oleh rasa keprihatinan para tokoh masyarakat terhadap banyaknya praktik riba yang dilakukan oleh masyarakat sekitar karena tidak adanya lembaga keuangan yang berlandaskan pada sistem syariah yang dapat membantu mereka dalam meminjamkan modal usaha kepada mereka(masyarakat sekitar) sehingga para rentenir mudah masuk dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya rasa prihatin para tokoh masyarakat atas banyaknya praktik riba, maka para tokoh masyarakat sekitar yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan ilmu pendidikan agama yang memadai mendirikan suatu lembaga keuangan syariah yakni BMT Kube Sejahtera Unit 23.

BMT Kube Sejahtera Unit 23 dibentuk pada tanggal 19 oktober 2004 merupakan lembaga keuangan syariah yang menggabungkan dua bidang keuangan yang berbeda sifatnya dalam satu lembaga, yakni Bitul Mal yang lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, dan baitul tanwil yaitu untuk usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang komersil yang berdasarkan dengan asa tolong menolong.

Secara kelembagaan BMT Kube Sejahtera Unit 23 merupakan lembaga non bank yang telah berbadan hukum koperasi dan merupakan program binaan di rektorat BSFM Drijen Banjamsos DEPSOS RI. Koperasi BMT Kube Sejahtera juga bekerjasama dengan pusat inkubasi bisnis kecil (pinkbuk) yang mempunyai maksud dan tujuan sama untuk menggalanhg kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup khususnya untuk anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatatan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan pada pancasila dan undang-undang 1945.

Dalam sejarahnya sumber dana pada koperasi BMT Kube Sejahtera unit 23 berasal dari hibah senilai 125 juta yang di peruntukkan untuk usaha kecil sebagai modal pertama yang kemudian dibagikan kepada 10 Kube (kelompok usaha bersama) yang masih meliputi kabupaten Gresik. Pendiri KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 23 adalah inisiatif dari departemen sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan, karena mereka merasa khawatir akan hilangnya sejumlah uang yang akan dijadikan modal pertama tersebut. Atas inisiatif tersebut lahirlah suatu gagasan untuk mendirikan suatu Lembaga

Keuangan Syari'ah Mikro (LKSM), yakni sebuah koperasi yang berupa balai usaha mandiri terpadu atau Baitul Mal Wat Tamwil yang didikan oleh 38 orang yang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut. Pada tanggal 13 juni 2006 KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Unit 23 diresmikan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. Dinas Koperasi PK dan M. Kabupaten Gresik dengan putusan No. 03/BH/403/.62/IV/2006.

4.1.2 Identitas Koperasi

Nama Koperasi	: KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR
Kelompok Koperasi	: Simpan Pinjam
Tahun Berdiri	: 03 April 2005
Badan Hukum	: Nomor : 03/BH/403.62/VI/2006 Tanggal : 13 Juni 2006
PAD I : Nomor	: 06 Tanggal : 06 Oktober 2011
PAD II : Nomor	: 06 Tanggal : 04 Pebruari 2016
PAD III : Nomor	: 833 Tanggal : 28 Desember 2022
PAD IV : Nomor	: 64 Tanggal : 02 April 2024
No. NPWP	: 02.529.695.5-612.000
No. SIUSP	: P2T/24/09.06/02/III/2016
No. TDP	: 13.02.2.47.00242
NIK	: 3525140030050
NIB	: 9120318052798
Alamat Lengkap	: Jalan : Jl. Raya Pasar Kliwon RT 01 RW 01 Desa : Karangcangkring Kecamatan : Dukun Kabupaten : Gresik Provinsi : Jawa Timur No./Telp. : 081331902576 E-mail : bmt_msjatim@yahoo.co.id Web : www.bmtmandirisejahtera.co.id

4.1.3 Visi, Misi, dan Motto KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring

- Visi

Menjadi Koperasi Syari'ah yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

- Misi

Mengembangkan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

- **Motto**

Mudah , Aman dan Terhindar dari Riba

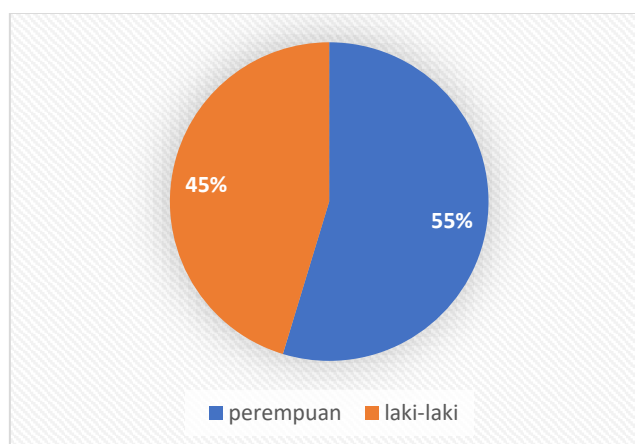
4.2 Deskriptif Data Responden

Pada penelitian ini responden dibagi menjadi beberapa karakteristik responden, karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Data yang di hasilkan juga berdasarkan hasil penyebaran kepada Anggota pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera sebanyak 90 kuesioner. Karakteristik yang diperoleh sebagai berikut :

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar Grafik 4.1 menunjukkan data karakteristik jenis kelamin responden Anggota pembiayaan Rahn yang dihasilkan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, dengan hasil sebagai berikut :

Gambar 4. 1
Deskripsi Responden Berdasarkan Gender



Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan sedikit lebih mendominasi dengan presentase sebesar 54,7% atau sebanyak 55 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 45 orang atau sebesar 45,3%.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.2.2 data kuesioner yang diperoleh terdapat beberapa usia dari berbagai responden yang telah disebarkan. Terdapat 5 klasifikasi yaitu usia 20-30 Tahun, 31-40 tahun, 41-50 Tahun, 51-60 Tahun, > 60 Tahun.

Tabel 4. 1
Klasifikasi Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase
20-30 Tahun	2	2%
31-40 Tahun	9	9,1%
41-50 Tahun	51	50,5%
51-60 Tahun	36	36,4%
>60 Tahun	2	2%
TOTAL	100	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berusia 20-30 Tahun sebanyak 2 Orang (2%), usia 31-40 Tahun sebanyak 9 orang (9,1%), usia 41-50 Tahun sebanyak 51 (50,5%), usia 51-60 Tahun sebanyak 36 orang (36,4%), usia >60 Tahun sebanyak 2 orang (2%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan rentan usia 41 hingga 50 Tahun merupakan usia kelompok yang paling mendominasi, yang selanjutnya diikuti oleh usia 51 hingga 60 Tahun, dan 31-40 Tahun.

4.2.3 Deskripsi responden berdasarkan Pekerjaan

Dari data kuesioner yang diperoleh, didapat pekerjaan para anggota yang menggunakan pembiayaan rahn. Berikut adalah tabel klasifikasi pekerjaan :

Tabel 4. 2
Klasifikasi Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Jumlah Responden	Presentase
Pelajar/mahasiswa	-	-
PNS	-	-
Pegawai swasta	5 Orang	5%
Ibu Rumah Tangga	13 Orang	13%
pedagang	64 Orang	64%
Petani	18 Orang	18%
Lainnya	-	-
TOTAL		100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang mengajukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera sebagian besar adalah pedagang, dengan jumlah mencapai 64 orang atau 64%. Selanjutnya, terdapat 18 orang (18%) yang bekerja sebagai petani, 13 orang (13%) sebagai ibu rumah tangga, dan 5 orang (5%) sebagai pegawai swasta.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelompok yang paling banyak mengajukan pembiayaan adalah pedagang. Pedagang seringkali memerlukan modal tambahan untuk membeli barang dagangan, memperluas usaha, atau meningkatkan persediaan, oleh karena itu membuat pedagang lebih banyak yang menggunakan pembiayaan Rahn.

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yaitu Sikap (X_1), Norma Subyektif (X_2) dan Kontrol Perilaku (X_3) dan juga terdapat 1 (satu) variabel dependen yaitu Minat penggunaan (Y). Hasil statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Deviation
Sikap	90	16.83	26.94	21,74	2,016
Norma Subyektif	90	11.41	27.79	17,05	2,557
Kontrol Perilaku	90	26.00	34.00	30,73	1,620
Minat Menggunakan	90	18.26	117.88	43.02	17,369
Valid N (Listwise)	90				

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel minat menggunakan (Y) memiliki rentan nilai antara 18,26 hingga 117,88, dengan rata-rata sebesar 43,02 dengan standar deviasi 17,369. Variabel Sikap (X_1) menunjukkan nilai minimum 16,83 dan nilai maximum 26,94, dengan rata-rata 21,74 serta standar deviasi 2,016. Sementara itu, Variabel Norma Subyektif (X_2) mempunyai nilai terendah 11,41 dan nilai tertinggi 27,79, dengan rata-rata 17,05 dan standar deviasi 2,557. Adapun Variabel Kontrol Perilaku (X_3) memiliki rentang nilai antara 26,00 hingga 34,00, dengan rata-rata 30,73 dan standar deviasi 1,620.

4.4 Uji Kelayakan Data

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian seperti kuesioner, benar-benar mengukur variabel yang ingin diteliti secara akurat dan tepat. Dengan

melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan konsep yang ingin diukur, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya. Dalam pengujian validitas dapat dilihat dari perbandingan Rhitung dengan Rtabel sebagai berikut:

- Jika Rhitung > Rtabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- Jika Rhitung < Rtabel, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

Dengan ketentuan bahwa jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai Rhitung lebih kecil dari Rtabel, maka item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Pada penelitian dengan jumlah sampel 90, nilai derajat kebebasan (df) dihitung sebagai $n - 2 = 90 - 2 = 88$, sehingga r-tabel yang digunakan adalah 0,2071.

1. Variabel Sikap (X1)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Sikap (X1)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Sig	Ket
X1.1	0,638	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X1.2	0,650	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X1.3	0,625	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X1.4	0,630	0,2071	Valid	0,000	Sginifikan
X1.5	0,610	0,2071	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji validitas untuik variabel Sikap (X₁) Menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaaan pada kuesioner dinyatakan Valid. Hal ini dikarenakan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,2071 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

2. Variabel Norma Subyektif (X2)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Norma Subyektif (X2)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Sig	Ket
X2.1	0,682	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X2.2	0,678	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X2.3	0,690	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X2.4	0,688	0,2071	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas hasil uji validitas untuk Variabel Norma Subyektif (X_2) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan Valid. Hal ini dikarenakan nilai *Rhitung* lebih besar dari *Rtabel* sebesar 0,2071 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

3. Variabel Kontrol Perilaku (X_3)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku (X_3)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Sig	Ket
X3.1	0,636	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X3.2	0,622	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X3.3	0,625	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X3.4	0,541	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X3.5	0,447	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X3.6	0,511	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
X3.7	0,610	0,2071	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas hasil uji validitas untuk Variabel Kontrol Perilaku (X_3) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan Valid. Hal ini dikarenakan nilai *Rhitung* lebih besar dari *Rtabel* sebesar 0,2071 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

4. Variabel Minat menggunakan (Y)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Minat menggunakan (Y)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Sig	Ket
Y.1	0,746	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.2	0,570	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.3	0,551	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.4	0,465	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.5	0,567	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.6	0,435	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.7	0,419	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.8	0,446	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.9	0,516	0,2071	Valid	0,000	Signifikan
Y.10	0,454	0,2071	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas hasil uji validitas untuk Variabel Minat menggunakan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan Valid. Hal ini dikarenakan nilai *Rhitung* lebih besar dari *Rtabel* sebesar 0,2071 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi dan kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten saat digunakan dalam pengukuran berulang pada kondisi yang sama. Dengan adanya instrumen yang reliabel, kredibilitas penelitian akan meningkat, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat diandalkan. Salah satu metode yang umum digunakan dalam uji reliabilitas adalah menggunakan perhitungan Cronbach' Alpha, yang dimana suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach' Alpha lebih dari 0,6.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	(α) > 0,60		Ket.
		Cronbach'Alpha (α)	Nilai Batas (0,60)	
1.	Sikap (X ₁)	0,619	0,60	Reliabel
2.	Norma Subyektif (X ₂)	0,614	0,60	Reliabel
3.	Kontrol Perilaku (X ₃)	0,659	0,60	Reliabel
4.	Minat menggunakan (Y)	0,707	0,60	Reliabel

Sumber : Data Prrimer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa masing-masing variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan Minat menggunakan pembiayaan Rahn memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari batas minimal yaitu 0,60. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan Minat menggunakan pembiayaan Rahn adalah reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan dalam regresi linier untuk memastikan bahwa model yang digunakan menghasilkan estimasi yang tidak biasa, konsisten, dan efisien. Terdapat 3 uji dalam uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena asumsi normalitas harus terpenuhi agar hasil estimasi regresi linier dapat diinterpretasikan dengan benar. Jika nilai signifikansi uji statistik lebih dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal. Sementara itu, dalam uji grafik, distribusi residual yang mengikuti pola garis diagonal menunjukkan adanya normalitas dalam data.

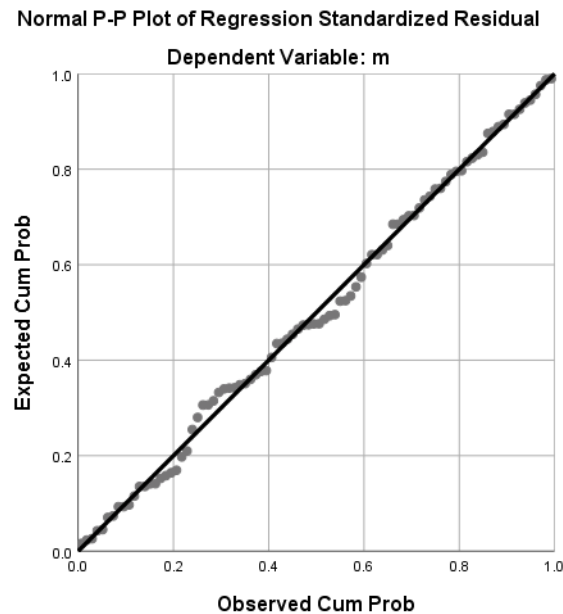
Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas

One- sample Kolmogorov- Smirnov test		
Unstandardized Residual		
N		90
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. deviation	2.54950926
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	positive	.049
	negative	-.047
Test statistic		.049
Asymp Sig. (2- tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi Normal.

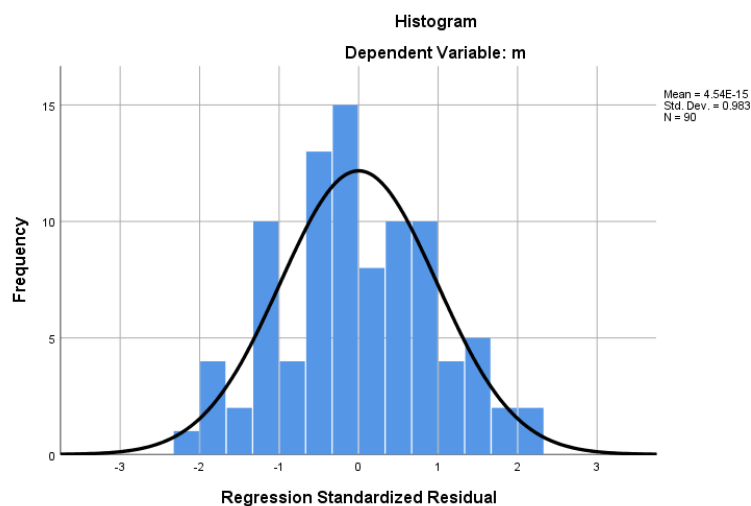
Gambar 4. 2
Uji Grafik P-Plot



Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

P-Plot menunjukkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada plot tersebar di sekitar garis diagonal dan pola penyebarannya mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Kemudian hasil uji normalitas menggunakan metode histogram adalah sebagai berikut :

Gambar 4. 3
Uji Histogram



Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan histogram, terlihat bahwa bentuk distribusi data menyerupai lonceng terbalik, yaitu simetris dengan puncak di tengah dan menyebar secara seimbang ke kanan

dan kiri. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan, jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. 10
Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Sikap	.950	1.053
Norma Subyektif	.921	1.086
Kontrol Perilaku	.944	1.060

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen dalam model memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan Tolerance $> 0,1$, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

- Sikap memiliki nilai Tolerance sebesar 0,950 dan VIF sebesar 1,053, yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki korelasi tinggi dengan variabel independen lainnya.
- Norma Subyektif memiliki Tolerance 0,921 dan VIF 1,086, yang masih berada dalam batas aman, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.
- Kontrol Perilaku memiliki Tolerance 0,944 dan VIF 1,060, yang juga masih dalam batas yang dapat diterima.

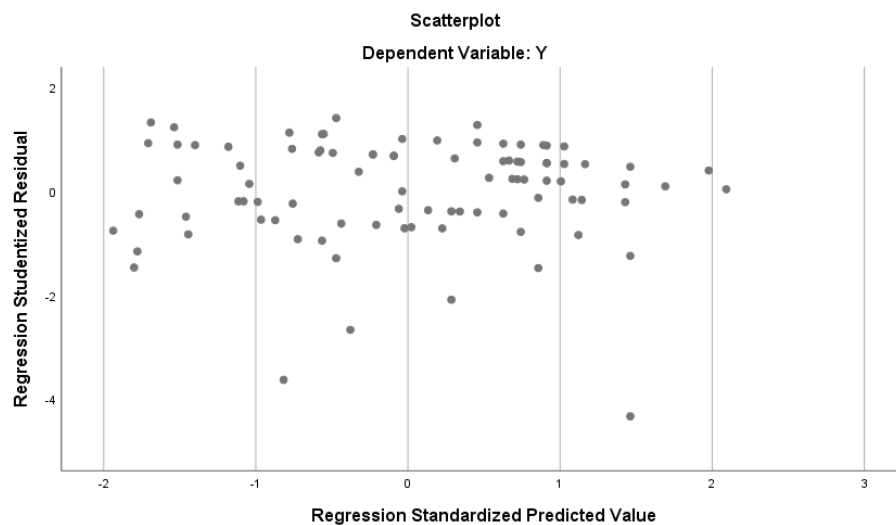
Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi tidak adanya multikolinearitas, sehingga variabel independen dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut tanpa masalah korelasi berlebihan antar variabel.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau berubah-ubah. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka varians

residual tidak homogen, yang dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi tidak efisien dan kurang dapat diandalkan. Uji ini dapat dilakukan menggunakan metode Glejser test, Uji Park, Uji White, atau melalui analisis visual menggunakan Scatterplot. Jika pola penyebaran titik pada scatterplot terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi regresi terpenuhi.

Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan gambar 4.4, titik-titik dalam scatterplot tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu dependen (Y), tanpa membentuk pola tertentu atau berkumpul di satu area tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Selain menggunakan metode scatterplot, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen (X) terhadap nilai absolut residual dari variabel dependen (Y). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil analisis regresi dapat menjadi kurang akurat dan menimbulkan keraguan dalam interpretasi hasil.

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 11
Uji Heteroskedastisitas Metode Glajser

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	11.387	6.132		1.857	.067
	Sikap	-.149	.153	-.106	-.971	.334
	Norma Subyektif	-.143	.142	-.111	-1.003	.319
	Kontrol Perilaku	-.114	.131	-.095	-.871	.386
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, dapat dilihat bahwa semua variabel independen (Literasi Keuangan, Ketersediaan Informasi, dan Promosi Digital) memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05.

- a. Sikap memiliki nilai signifikansi sebesar 0,334 dimana $0,334 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel Sikap (X_1) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Norma Subyektif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,319 dimana $0,319 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel Norma Subyektif (X_2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- c. Kontrol Perilaku memiliki nilai signifikansi sebesar 0,386 dimana $0,386 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel Kontrol Perilaku (X_3) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Karena semua nilai signifikansi melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Oleh karena itu, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang memungkinkan model regresi digunakan secara valid untuk analisis lebih lanjut tanpa adanya masalah varians residual yang tidak konstan.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan linier antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil pengujian dari regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-30.262	4.198		-7.208	.000
	Sikap	.251	.203	.022	1.235	.220
	Norma Subyektif	.991	.171	.115	5.810	.000
	Kontrol Perilaku	1.657	.051	.870	32.208	.000
a. Dependent Variable Minat menggunakan						

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn. Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Setelah dianalisis, maka didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -30,262 + ,0251 (X_1) + 0,991 (X_2) + 1,657 (X_3) + e$$

Dari model regresi diatas, maka dapat disimpulkan hasil analisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -30,262 menunjukkan bahwa apabila Sikap, Norma Subyektif, dan kontrol Perilaku berada pada nilai 0, maka Minat anggota diperkirakan sebesar -30,262.
2. Nilai koefisien (β_1) X_1 sebesar 0,251. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pada variabel Sikap (X_1) sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan pada variabel minat Menggunakan pembiayaan Rahn sebesar 0,251. Sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel Sikap sebesar 1 satuan, maka Minat menggunakan diperkirakan akan turun sebesar 0,251
3. Nilai koefisien (β_2) X_2 sebesar 0,991. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pada variabel Norma Subyektif (X_2) sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan pada variabel minat Menggunakan pembiayaan Rahn sebesar 0,991. Sebaliknya, jika terjadi

penurunan pada variabel Norma Subyektif sebesar 1 satuan, maka Minat menggunakan diperkirakan akan turun sebesar 0,991.

4. Nilai koefisien (β_3) X_3 sebesar 1,657. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pada variabel Kontrol Perilaku (X_3) sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan pada variabel minat Menggunakan pembiayaan Rahn sebesar 1,657. Sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel Kontrol Perilaku sebesar 1 satuan, maka Minat menggunakan diperkirakan akan turun sebesar 1.657.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T (Parsial)

Uji t adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Untuk membandingkan t hitung dengan t tabel, dapat diketahui nilai derajat kebebasan atau $df = 90 - 4 = 86$. Nilai t-tabel untuk $df = 86$ pada $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) adalah 1,987.

Tabel 4. 13

Uji T (Parsial)

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-30.262	4.198		-7.208	.000
	Sikap	.251	.203	.022	1.235	.220
	Norma Subyektif	.991	.171	.115	5.810	.000
	Kontrol Perilaku	1.657	.051	.870	32.208	.000
a. Dependent Variable Minat menggunakan						

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pada tabel Coefficients, dapat diinterpretasikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Minat Penggunaan (Y) sebagai berikut:

- Hasil dari nilai signifikansi pada variabel X_1 (Sikap) terhadap variabel Y (Minat menggunakan) sebesar 0,220, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar $1,235 < t$ tabel 1,987. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa Sikap memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn.
- Hasil dari nilai signifikansi pada variabel X_2 (Norma Subyektif) terhadap variabel Y (Minat menggunakan) sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar $5,810 > t$ tabel 1,987. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn.
- Hasil dari nilai signifikansi pada variabel X_3 (Kontrol Perilaku) terhadap variabel Y (Minat menggunakan) sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar $32,208 > t$ tabel 1,987. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn.

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Dengan kata lain, R^2 menggambarkan seberapa efektif variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin akurat variabel independen dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.995	2.59360
a. Predictors: (Constant) Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku				
b. Dependent Variable : Minat menggunakan				

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa 99,5% variabel Minat menggunakan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku. Sementara itu, sisanya sebesar 0,05% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

4.8 Hasil Analisis Data Penelitian

4.8.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat anggota menggunakan Pembiayaan Rahn.

Berdasarkan hasil uji pada variabel Sikap (X_1), diperoleh nilai t hitung sebesar 1,235 < t tabel 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,220, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat menggunakan. Sehingga Hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima, yaitu Sikap tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sikap seseorang tidak selalu memengaruhi minat mereka untuk menggunakan pembiayaan Rahn, Hal ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa tidak semua komponen teori selalu berpengaruh signifikan tergantung pada konteksnya. Dalam kasus ini, norma subjektif dan kontrol perilaku bisa menjadi faktor dominan, sedangkan sikap hanya berperan kecil terhadap minat penggunaan pembiayaan Rahn.. Namun, Meskipun banyak anggota memiliki sikap positif terhadap pembiayaan Rahn, misalnya menganggapnya sesuai syariah dan bermanfaat hal tersebut belum tentu mendorong mereka untuk benar-benar berminat menggunakannya. Dalam praktiknya, Minat anggota sering kali lebih dipengaruhi oleh faktor kebutuhan mendesak, kemudahan proses, atau situasi ekonomi pribadi, dibandingkan dengan sekadar pandangan positif. Selain itu, faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial (norma subjektif) dan persepsi kemampuan pribadi (kontrol perilaku) lebih dominan dalam memengaruhi minat. Artinya, meskipun seseorang memiliki penilaian positif terhadap pembiayaan Rahn, jika tidak ada dukungan dari lingkungan atau jika ia merasa tidak mampu melunasi pembiayaan, maka minatnya tetap rendah. Sikap juga bersifat pasif karena hanya mencerminkan penilaian internal, sementara minat membutuhkan dorongan aktif untuk bertindak. Seseorang bisa saja berpikir Rahn itu bagus, namun tidak segera menggunakannya karena merasa belum butuh atau tidak yakin.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elvira Hertika⁸³ dan Wahyu prastika.⁸⁴ yang menyatakan bahwa Variabel Sikap tidak berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan pembiayaan Rahn. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pembiayaan Rahn belum cukup untuk meningkatkan minat anggota, terutama jika tidak diiringi dengan keyakinan anggota terhadap kemampuan mereka sendiri serta dukungan dari lingkungan sosial. Hal ini memperkuat bahwa sikap saja tidak cukup mendorong minat, apabila tidak dibarengi dengan kontrol perilaku yang kuat dan norma subjektif yang mendukung.

4.8.2 Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

Berdasarkan hasil uji pada variabel Norma Subyektif (X_2), diperoleh nilai t hitung sebesar $5,810 > 1,987$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Norma Subyektif memiliki pengaruh positif terhadap Minat menggunakan. Sehingga Hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu Norma Subyektif berpengaruh positif terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel Norma Subyektif meningkat, maka Minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn juga akan meningkat. Sebaliknya jika Norma Subyektif menurun, maka Minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn juga akan ikut menurun. Hasil penelitian sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengungkapkan bahwa minat perilaku dipengaruhi oleh Norma Subyektif. Hal ini menjelaskan bahwa Norma Subyektif dapat dipengaruhi oleh sejumlah unsur sosial seperti keluarga, teman dan individu lainnya disekitar seseorang. Semakin positifnya norma sosial menandakan bahwa seseorang memperoleh dukungan besar dari pihak lain disekelilingnya, dimana hal ini berdampak pula semakin kuatnya minat seseorang untuk menjalankan suatu tindakan. Setelah dilakukan olah data terkait akumulasi seluruh pernyataan pada variabel Norma Subyektif berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan. Norma Subyektif pada penelitian ini berkaitan dengan minat menggunakan pembiayaan rahn yang mendapatkan hasil observasi dengan para anggota pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera menemukan bahwa mereka menjadikan pendapat orang lain

⁸³ Elvira Hertika, Saiful Saiful, and Eddy Suranta, 'Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2021), 165–86.

⁸⁴ Wahyu Prastika Wulandini and Purwo Adi Wibowo, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Unisnu Jepara', 6.2 (2024), 358–72.

sebagai acuan perilaku, mereka akan mengajukan pembiayaan rahn jika memang ada keinginan yang didukung oleh pendapat keluarga atau teman/kerabat.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Norma Subyektif memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyu et.al,⁸⁵ Purwantini⁸⁶ dan Yuwinda et.al⁸⁷. yang menyatakan bahwa Sikap berpengaruh terhadap Minat seseorang. Hal ini berrarti bahwa Semakin tinggi dukungan orang terdekat pada produk pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera maka semakin kuat minat seseorang untuk mengajukan pembiayaan Rahn di Bmt tersebut. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alisa dan putra yang menyatakan bahwa Norma Subyektif berpengaruh terhadap Minat nasabah melakukan pembiayaan gadai.

4.8.3 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn

Berdasarkan hasil uji pada variabel Kontrol Perilaku (X_3), diperoleh nilai t hitung sebesar $32,208 > 1,987$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat menggunakan. Sehingga Hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Minat anggota menggunakan pembiayaan Rahn.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel Kontrol Perilaku meningkat, maka Minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn juga akan meningkat. Sebaliknya jika Kontrol Perilaku menurun, maka Minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn juga akan ikut menurun. Sejalan dengan Teori perilaku terencana (*Theory of planned Behavior*) dalam teori ini ditambahkan konstruk kontrol perilaku. Konstruk ditambahkan untuk mengendalikan perilaku yang dibatasi oleh kurangnya sumber daya. Yang diartikan sebagai pandangan seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan yang disebut dengan Kontrol Perilaku. Setelah dilakukan olah data terkait akumulasi seluruh pernyataan pada variabel Kontrol Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan. Yang artinya anggota mengajukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera karena memiliki pemahaman yang cukup untuk mengambil keputusan dan yakin bisa mengatur keuangan mereka dengan baik sehingga bisa membayar cicilan tepat waktu, hal ini akan membuat minat anggota dalam

⁸⁵ Wulandini and Wibowo.

⁸⁶ Purwantini and Tripalupi.

⁸⁷ Witriyana, Faisal, and Rifani.

melakukan pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring tersebut semakin tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lisa asnuri et.al⁸⁸ yang menyatakan bahwa variabel Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat masyarakat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Afifah dan Farid⁸⁹ yang menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku juga berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan pembiayaan gadai, temuan ini yang mengindikasi bahwa Kontrol Perilaku yang dibentuk dari beberapa indikator yaitu control beliefs dan power of control beliefs yang mampu meningkatkan Minat seseorang, Dengan demikian Kontrol perilaku yang baik dapat memainkan peran penting dalam membangun Minat seseorang.

⁸⁸ Asnuri, Asyari, and Sholihin.

⁸⁹ Afifah and Ardyansyah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan dan analisis data mengenai pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Sikap memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera . Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar 0,220, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar $1,235 < t \text{ tabel } 1,987$. Oleh karena itu, hipotesis H_1 ditolak H_0 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa Sikap memang tidak cukup untuk memengaruhi Minat anggota dalam menggunakan pembiayaan Rahn.
2. Variabel Norma Subyektif berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar $5,810 > 1,987$. Oleh karena itu, Hipotesis H_1 di terima dan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasi bahwa Norma Subyektif memiliki peran penting dalam membentuk Minat seseorang, karena Semakin tinggi dukungan orang terdekat maka semakin kuat minat seseorang untuk mengajukan pembiayaan Rahn di Bmt tersebut.
3. Variabel Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar $32,208 > 1,987$. Oleh karena itu, Hipotesis H_1 di terima dan H_0 ditolak. Termuan ini mengindikasi bahwa Kontrol perilaku memiliki peran penting dalam membentuk Minat seseorang, karena semakin kecil hambatan yang dirasakan untuk mengajukan pembiayaan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk mengajukan pembiayaan Rahn di Bmt tersebut.

5.2 Saran

1. Untuk BMT Mandiri Sejahtera, disarankan untuk lebih fokus meningkatkan rasa percaya diri anggota dalam mengakses dan melunasi pembiayaan Rahn, serta memperkuat dukungan dari lingkungan sosial. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyederhanakan proses pembiayaan, memberikan edukasi sederhana, Dengan langkah ini, diharapkan minat anggota bisa tumbuh lebih kuat.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti topik serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum dianalisis. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan model penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, memperkaya kajian dengan teori-teori yang beragam serta menambah referensi dari penelitian sebelumnya akan memperkuat dasar penelitian dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, Nadhira, Grace T. Pontoh, dan Kartini Kartini, 'Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010', *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18.2 (2014), 110–23.
- Afdhila, Galis Kurnia, 'Analisis Implementasi Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Syariah) Pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Ladungsari Malang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4.1 (2016), 1–23
- Afifah, Afifah, dan Farid Ardyansyah, 'Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023), 2879–2900
- Ajzen, Icek, *The Theory of Planned Behavior* (organizational behavior and human decision process, 1991)
- Anam, Muhammad Syariful, Mochlasin Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, dan Niken Ayu Safitri, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.4 (2021), 1369–82
- Angrico, Tomi, dan Febsri Susanti, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Deposito Nasabah Prioritas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Padang', *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2.1 (2024), 17–31
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9
- Asiva Noor Rachmayani, 'Hubungan Antara Sikap Konsumen Dan Norma Subjektif Dengan Minat Nasabah Untuk Bertransaksi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus : Pegadaian Syariah Cabang Kramat Raya, Jakarta)', 2015, 6
- Asnuri, Lisa, Asyari Asyari, dan Anwar Sholihin, 'Pengaruh Attitude, Subjektive Norms Dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10.1 (2024), 578
- Awaluddin, Ishak, Fitriaman, dan Ainur Rizki, 'Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Commerce (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08.01 (2023), 215–27
- Azwar, Saifudin, *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2002)
- Bangun, Cicilia Sriliasta, Toni Suhara, dan Husin Husin, 'The Application of Theory of Planned Behavior and Perceived Value on Online Purchase Behavior', *Technomedia Journal*, 8.1SP (2023), 123–34
- Beli, Minat, Sirup Cascara, Bella Esia Karimah, Hepi Hapsari, Zumi Saidah, dan Sulistyodewi Nur Wiyono, 'Hubungan Sikap , Norma Subjektif , Persepsi Kontrol Perilaku , Kepedulian Casandra Brand Netisane The Relationship between Attitudes , Subjective Norms , Perceived Behavioral Control , Environmental Concerns , and Health Awareness to Purchase Intention Of', 11 (2025), 1252–61
- Binalay, A G, S L Mandey, dan ..., 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado', *Jurnal EMBA: Jurnal ...*, 4.1 (2016), 395–406

- Coleman, Bernard D., dan Raymond M. Fuoss, 'Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone', *Journal of the American Chemical Society*, 77.21 (1955), 5472–76
- Desmita, Desmita, dan Nayang Helmayunita, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Dan Muslim's View of Allah Terhadap Keputusan Whistleblowing', *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1.1 (2023), 36–48
- Dinda Kartika, dan Renny Oktafia, 'Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Kspps Al-Mubarak Sidoarjo', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 127–38
- Duwi Mihartinah, dan Isma Corynata, 'Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant the Effect of Behavior, Norma Subjective, and Perceptive Behavior Control on the Accounti', *Jurnal Akuntansi*, 8.2 (2018), 77–87
- Fatimah, Siti, Heny Yuningrum, Muhaemin Nabir, and Aisya Febrianti, 'Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah', 4.2 (2022)
- Felya, Felya, dan Herlina Budiono, 'Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2020), 131
- Fitri Wahyuningtyas, Yunita, M. Awal Satrio Satrio Nugroho, Meidi Syaflan, dan Tahsa Husna Anindita, 'Pengaruh Sikap, Subjective Norm Dan Perceived Behavior Control (Pbc) Terhadap Minat Penggunaan M-Banking Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kabupaten Wonosobo', *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 10.2 (2023), 53–62
- Fitriya, Hadiyati, dan Endang Ahmad Yani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2014), 99–130
- Gusniwati, Mira, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5.1 (2015), 26–41
- Hapsari, Dheanira Ayu, dan Tri Ciptaningsih, 'Persepsian , Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Tahun 2021)', *Spread*, 11.April (2022), 12–23
- Hasan, Nur'Syabannia, Apriana Marselina, dan Nuraini Ismail, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1.1 (2021), 75–85
- Hertika, Elvira, Saiful Saiful, dan Eddy Suranta, 'Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2021), 165–86
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, dan Lisnawati, 'Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Persepsian Pada Minat Berwirausaha', 3.2 (2018), 91–102
- Iii, Dsn-mui No Dsn-mui, Iain Syekh, Nurjati Cirebon, and Green Publisher, 'Analisis Pelaksanaan Akad Rahn Berdasarkan Fatwa Diana Maghfiroh , Putri Amalia Zubaedah Abstrak Analisis Pelaksanaan Akad Rohn Berdasarkan Fatwa Dsn- e-ISSN : 2809-8862 Pendahuluan Penelitian Ini Adalah Sebuah Kajian Pustaka Dari Penelitian Deskriptif . Ka', 11.2 (2020), 68–75
- Ikbal, Kgs M, Rusmala Santi, dan Seva Novika, 'Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada UIN Raden Fatah

- Palembang', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1.1 (2018), 1–30
- Imtihanah, Ani Nurul, 'Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Masyarakat Non Muslim Pada Halal Food Di Kota Metro', *Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17.1 (2022), 66–73
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV Andi offset (Penerbit Andi), 2007)
- Mahyarni, Mahyarni, 'Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)', *Jurnal EL-RIYASAH*, 4.1 (2013), 13
- Mardiani, Fadila, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Murabahah Di KSPPS BMT Berkah Kabupaten Ciamis', *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6.1 (2024), 49–58
- Mardiatmoko, Gun -, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Bareking: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42
- Mashudi, Kojin, *No TitleTafsir Telaah AL-Muyassar, Jilid III* (Malang: Inteligensia Media, 2019)
- Masyithoh, Novita Dewi, *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Novita Dewi Masyithoh, 2014
- Mirawati, Ni Made, I Made Wardana, dan I Putu Gde Sukaatmadja, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.5 (2016), 1981–2010
- Mukarromah, Mukarromah, dan Ign Oka Widana, 'Pengaruh Minat Anggota Terhadap Perkembangan BMT UGT Sidogiri Cabang Jakarta', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), 467
- Mukhamad Fathoni, M.Pd.I., *Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Jurnal Keperawatan*, 2019
- Ningtyas, Yunita, Dessy Fitria, Yolanda Sryta Pradani, Nisa Puspita Arum, dan Luul Maknun, 'Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Bersertifikat Halal', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.08 (2021), 42–49
- Novitasari, Safina, and Zaki Baridwan, 'Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penggunaan Sistem E-Commerce', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, 3.1 (2014)
- Nur Komala Wulan Sari, Alisa Sri, dan Purnama Putra, 'Analisis Theory Of Planned Behavior Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah', *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.2 (2022), 161–74
- Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi', *EL Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2021), 1–19
- Nuryana, Fatati, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep"', *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13.2 (2016), 383
- Persulesy, Grace, Pieter Leunupun, and Marthen Jacob Leunupun, 'Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan : Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM Di Kota Ambon', *Jurnal Akuntansi*

Maranatha, 12.1 (2020), 47–57

- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, dan Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), 128–37
- Purwantini, Fitria, dan Lulup Endah Tripalupi, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli', *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7.1 (2021), 48
- Rizky Fadilla, Annisa, dan Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.No 3 (2023), 34–46
- Saeroji, Adib, Ali Maskur, dan Endang Tjahjaningsih, 'Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Prilaku Yang Diprese', 2015, 978–79
- Simanihuruk, Peran, Darwis Tamba, dan Roslinda Sagala, 'Pengaruh Sikap Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang dirasakan terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan)', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20 (2021), 98–112
- Siska Hana Pertiwi, dan Iza Hanifuddin, 'Analisis Qardh Dalam Pembiayaan Rahn Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pinjaman Usaha)', *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1.2 (2021), 173–96
- Suharyat, Yayat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2009), 1–19
- Sukmaningrum, Swastinitya, dan Mudji Rahardjo, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior', *Diponegoro Journal of Management*, 6.3 (2017), 2337–3792
- Surepno, Surepno, 'Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah', *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1.2 (2018), 174
- Suryawan, Ian Nurpatria, 'Faktor – Faktor Yang Menentukan Pilihan Terhadap Jasa Produk Perbankan', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6.1 (2019), 22–31
- Susanto, Ricky Kurniawan, and Wilma Laura Sahetapy, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenial', *Journal of AGORA*, 9.2 (2021), 1–9
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66
- Tenrie, M. Shabran, *Studi Korelasional Antara Kompensasi Dan Sikap Guru Terhadap Tugas Dengan Disiplin Kerja Guru, Program Pascasarjana Magister Studi Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan*. (bekasi: unisma, 2005)
- Tri Cahya, Bayu, dan Nila W Ayu Kusuma, 'Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7 (2019), 192–207
- Wafiq Fadillah, dan Saida Zainurossalamia ZA, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva', *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2.2 (2023), 231–40
- Wakidatul, Habib ihtiar, 'Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 92 / Dsn-Mui / Iv / 2014', *An-Nisbah*, 3.1 (2014), 15–16
- Witriyana, Yuwinda, Ikhwan Faisal, and Ahmad Rifani, 'Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Secara Online Di Shopee', *Jurnal Ilmu*

Manajemen Indonesia, 2.1 (2019), 39–52

Wulandini, Wahyu Prastika, dan Purwo Adi Wibowo, ‘Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Unisnu Jepara’, 6.2 (2024), 358–72

Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik, ‘Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi’, 3.2 (2021), 96–102

zaenal mustakim, Tubagus Rifqy Thantawi, Azizah Mursyidah, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anggota, Minat Untuk, Kepolisian Di, Menabung Syariah, Bank’, *Sahid Banking Journal*, 1 (2021), 167–84

Zhang, L., Fan, Y., Zhang, W., & Zhang, S., ‘Extending the Theory of Planned Behavior to Explain the Effects of Cognitive Factors across Different Kinds of Green Products.’, 11.(15) (2019), 4222–29

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Anggota menggunakan Pembiayaan Rahn (studi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Kab.Gresik Tahun 2019-2024)"

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Dwi Rifatul Fidiya dengan NIM 2105036005 Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Anggota menggunakan Pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Kab.Gresik"**

Data - data yang disampaikan dalam kuesioner ini sangat penting untuk penulisan penelitian, sebab sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) dan data yang Saudara/i berikan semata - mata untuk kepentingan akademik dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Saudara/i dalam penelitian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 03 Juni 2025

Hormat saya

Dwi Rifatul Fidiya

NIM.2105036005

Nama :

Jenis kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Apakah pernah mengajukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

- ☐ Iya
- ☐ Tidak

SIKAP (X¹)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Komponen kognitif						
1	Saya percaya pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera bebas riba					
2	Saya memilih pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera karena saya yakin sesuai dengan syariat islam					
Komponen Afektif						
1	Saya merasa pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera lebih aman dari pada BMT yang lain					
2	Saya merasa puas dengan layanan pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.					
Komponen Konatif						
1	Saya memilih pembiayaan rahn karena proses pencairannya lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan pembiayaan yang lain					

NORMA SUBYEKTIF (X²)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Keyakinan Normatif						
1	Saya percaya bahwa orang-orang terdekat saya berpendapat positif tentang					

	penggunaan pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera					
2	Saya percaya keluarga saya menganggap penggunaan pembiayaan rahn adalah pilihan yang baik.					
Motivasi untuk mematuhi						
1	Saya merasa terdorong untuk mengikuti pendapat orang-orang terdekat saya untuk mengajukan pembiayaan rahn.					
2	Saya merasa bahwa keputusan saya untuk menggunakan pembiayaan rahn dipengaruhi oleh harapan dan keyakinan orang lain.					

KONTROL PERILAKU (X³)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Control Beliefs						
1	Saya yakin bisa mengatur keuangan saya dengan baik, sehingga saya bisa membayar cicilan pembiayaan rahn tepat waktu.					
2	Saya percaya bahwa saya dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul saat menggunakan pembiayaan rahn.					
3	Saya yakin bahwa saya dapat mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan pembiayaan rahn.					
4	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan menggunakan pembiayaan rahn.					
Power of Control Beliefs						
1	Saya percaya bahwa saya dapat mengubah situasi saya jika saya menghadapi kesulitan saat menggunakan pembiayaan rahn.					

2	Saya merasa bahwa keadaan di sekitar saya mendukung saya untuk menggunakan pembiayaan rahn.					
3	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan finansial saya dengan memanfaatkan pembiayaan rahn.					

MINAT (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Minat Eksploratif						
1	Saya tertarik untuk mencari tahu tentang berbagai produk pembiayaan rahn yang ada					
2	Saya mencari tahu tentang pengalaman orang lain yang menggunakan pembiayaan rahn.					
Minat Transaksional						
1	Saya percaya bahwa pembiayaan rahn adalah solusi yang tepat untuk kebutuhan keuangan saya saat ini.					
2	Saya merasa siap untuk melakukan transaksi pembiayaan rahn jika diperlukan.					
3	Saya telah mempertimbangkan untuk mengajukan pembiayaan rahn dalam waktu dekat.					
Minat Referensial						
1	Saya merekomendasikan pembiayaan rahn kepada teman dan keluarga.					
2	Saya memberikan informasi yang akurat tentang pembiayaan rahn kepada orang lain.					
Minat Preferensial						
1	Saya lebih memilih menggunakan pembiayaan rahn dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.					

2	Saya merasa bahwa pembiayaan rahn adalah pilihan yang paling sesuai untuk kebutuhan keuangan saya.					
3	Saya merasa nyaman menggunakan pembiayaan rahn sebagai solusi keuangan saya.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

1. Sikap (X1)

No	S1	S2	S3	S4	S5	TOTAL
1	3	4	5	4	4	20
2	4	3	5	3	5	20
3	3	4	4	5	4	20
4	4	4	5	4	5	22
5	3	4	4	5	4	20
6	5	4	5	3	4	21
7	5	3	5	4	5	22
8	4	5	4	5	4	22
9	5	2	5	4	5	21
10	5	4	4	3	5	21
11	3	5	5	4	5	22
12	5	5	5	4	5	24
13	4	5	4	5	3	21
14	4	5	5	4	5	23
15	5	4	4	5	5	23
16	5	5	5	4	4	23
17	4	5	5	5	5	24
18	4	5	4	4	4	21
19	5	3	5	5	5	23
20	5	4	5	4	5	23
21	4	5	4	5	3	21
22	3	5	5	3	5	21
23	5	4	3	5	4	21
24	4	5	5	4	5	23

25	4	3	4	5	4	20
26	5	4	5	4	5	23
27	5	3	4	5	4	21
28	4	5	5	3	5	22
29	5	4	5	4	5	23
30	4	5	4	5	4	22
31	3	4	5	4	5	21
32	5	4	5	3	4	21
33	5	4	4	4	5	22
34	4	4	5	4	3	20
35	4	5	4	3	5	21
36	5	5	4	4	5	23
37	5	5	4	5	4	23
38	3	4	5	4	4	20
39	4	3	4	5	5	21
40	3	5	5	5	4	22
41	5	4	5	2	4	20
42	4	4	5	4	5	22
43	3	5	5	5	3	21
44	4	3	4	5	5	21
45	5	5	4	4	5	23
46	4	3	5	5	4	21
47	4	4	5	4	5	22
48	3	5	4	5	5	22
49	4	3	5	2	4	18
50	5	4	5	5	4	23
51	5	3	4	5	5	22
52	4	5	5	4	4	22
53	5	2	4	4	5	20
54	5	4	5	5	4	23
55	4	5	4	5	5	23
56	5	5	3	5	4	22
57	4	3	4	3	4	18
58	4	4	5	5	5	23

59	5	4	4	5	5	23
60	4	5	3	4	4	20
61	4	4	4	5	5	22
62	5	5	5	4	4	23
63	5	4	4	5	4	22
64	4	5	5	4	5	23
65	5	5	5	5	4	24
66	4	4	3	5	4	20
67	3	5	5	5	5	23
68	4	5	5	4	5	23
69	4	5	4	5	4	22
70	5	4	5	4	4	22
71	5	5	5	4	5	24
72	3	4	4	5	5	21
73	5	5	3	5	4	22
74	4	5	4	5	5	23
75	5	5	4	4	5	23
76	4	5	5	5	4	23
77	5	4	5	5	5	24
78	4	5	3	5	2	19
79	5	2	5	4	5	21
80	5	4	5	5	3	22
81	5	4	3	5	4	21
82	3	5	4	3	5	20
83	5	4	5	5	5	24
84	5	4	4	3	4	20
85	3	5	4	4	5	21
86	5	4	5	5	5	24
87	5	4	5	4	5	23
88	3	4	5	4	5	21
89	3	5	4	2	5	19
90	5	4	5	4	4	22

2. Norma Subyektif (X2)

No	NS1	NS2	NS3	NS4	TOTAL
1	3	5	4	4	16
2	4	3	5	5	17
3	4	4	3	4	15
4	4	5	4	5	18
5	5	5	5	4	19
6	3	3	4	5	15
7	4	5	3	5	17
8	5	3	4	4	16
9	4	5	5	5	19
10	5	4	4	5	18
11	5	4	5	4	18
12	4	5	4	5	18
13	5	4	5	4	18
14	5	3	4	5	17
15	4	4	5	5	18
16	4	5	3	2	14
17	5	4	4	4	17
18	4	5	5	5	19
19	5	3	5	3	16
20	4	5	4	5	18
21	4	5	5	4	18
22	5	4	4	5	18
23	5	4	5	4	18
24	4	5	4	5	18
25	4	5	3	4	16
26	4	5	4	5	18
27	5	4	5	4	18
28	4	5	4	5	18
29	5	4	5	4	18
30	5	4	5	5	19
31	4	5	5	4	18
32	4	4	3	5	16

33	5	5	4	4	18
34	5	4	5	4	18
35	5	4	5	5	19
36	5	4	4	3	16
37	5	4	5	4	18
38	5	5	4	5	19
39	4	4	5	4	17
40	4	5	4	4	17
41	5	4	3	5	17
42	4	3	4	5	16
43	4	5	5	4	18
44	5	4	5	3	17
45	5	3	4	4	16
46	4	4	5	4	17
47	5	5	4	5	19
48	4	4	5	2	15
49	5	4	5	4	18
50	5	4	2	3	14
51	4	4	5	5	18
52	5	5	2	3	15
53	5	4	5	5	19
54	3	5	3	4	15
55	4	4	5	4	17
56	4	5	5	3	17
57	5	3	4	4	16
58	5	4	4	5	18
59	4	4	3	4	15
60	5	5	5	4	19
61	4	5	4	5	18
62	5	4	3	5	17
63	5	5	4	4	18
64	4	3	4	4	15
65	5	4	2	3	14
66	5	4	5	4	18

67	4	2	4	4	14
68	3	5	4	4	16
69	5	5	4	5	19
70	5	4	5	5	19
71	5	3	5	4	17
72	5	4	2	3	14
73	3	4	4	5	16
74	5	5	5	4	19
75	5	5	4	5	19
76	4	5	3	5	17
77	5	5	2	2	14
78	4	4	4	2	14
79	3	3	4	5	15
80	5	5	4	5	19
81	5	3	5	4	17
82	5	4	4	5	18
83	4	5	4	4	17
84	5	4	4	4	17
85	5	4	4	4	17
86	4	5	2	2	13
87	3	5	4	5	17
88	5	4	5	4	18
89	4	4	5	4	17
90	4	5	5	4	18

3. Kontrol Perilaku (X3)

No	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	TOTAL
1	4	5	5	4	4	5	4	31
2	5	4	3	4	5	4	5	30
3	4	5	5	4	5	4	3	30
4	5	4	3	5	5	4	5	31
5	4	5	5	4	4	5	5	32
6	5	5	3	4	3	4	5	29
7	5	4	5	3	4	5	4	30

8	4	5	4	4	4	5	4	30
9	2	5	4	5	5	3	5	29
10	5	5	3	4	4	5	4	30
11	4	4	5	5	3	4	5	30
12	5	5	4	3	4	5	4	30
13	4	5	4	5	5	4	5	32
14	5	5	4	4	5	5	5	33
15	5	5	4	5	5	4	4	32
16	4	5	4	5	4	5	4	31
17	5	4	5	4	4	5	4	31
18	4	4	5	4	4	4	4	29
19	5	4	5	4	4	5	4	31
20	5	5	4	5	5	4	5	33
21	5	4	4	5	5	4	4	31
22	4	3	4	5	4	4	4	28
23	5	4	5	4	5	4	4	31
24	4	5	4	5	5	5	5	33
25	5	5	3	4	4	5	4	30
26	4	5	4	3	5	4	4	29
27	5	4	4	5	5	4	5	32
28	4	5	5	4	4	5	4	31
29	5	3	4	4	5	5	5	31
30	4	5	4	5	5	4	5	32
31	5	4	5	4	4	5	5	32
32	4	5	4	5	4	4	4	30
33	5	4	5	4	5	4	4	31
34	5	5	4	3	4	5	4	30
35	4	5	4	3	5	4	5	30
36	3	5	3	5	4	4	5	29
37	5	4	5	3	5	5	4	31
38	4	5	5	4	5	4	5	32
39	4	4	5	4	4	5	4	30
40	3	4	4	5	4	4	5	29
41	5	5	3	5	5	5	4	32

42	4	4	4	5	4	5	5	31
43	5	4	3	2	4	5	5	28
44	3	4	5	5	4	3	3	27
45	5	4	4	3	5	4	5	30
46	4	5	4	5	4	5	4	31
47	5	4	5	5	4	4	5	32
48	4	4	5	4	4	5	4	30
49	3	4	5	4	3	4	5	28
50	4	5	4	5	4	5	5	32
51	5	4	5	4	5	5	4	32
52	4	5	4	5	5	4	5	32
53	5	5	4	4	5	4	5	32
54	5	3	4	3	5	5	4	29
55	4	4	5	5	4	5	4	31
56	3	4	3	5	4	4	5	28
57	5	4	5	4	4	5	5	32
58	4	4	4	5	3	4	5	29
59	5	5	5	4	5	5	4	33
60	4	4	5	4	4	5	4	30
61	5	4	4	5	4	5	3	30
62	5	4	5	5	2	4	4	29
63	4	4	5	4	4	5	4	30
64	5	4	5	5	4	5	5	33
65	5	5	4	4	5	5	4	32
66	4	5	5	5	5	4	5	33
67	5	5	4	5	4	5	4	32
68	5	3	5	4	5	5	4	31
69	5	5	5	4	5	5	4	33
70	4	4	3	3	5	4	3	26
71	5	5	5	5	4	5	5	34
72	5	4	5	5	4	5	5	33
73	5	5	4	3	3	4	4	28
74	4	5	3	4	4	4	4	28
75	5	5	5	4	5	5	4	33

76	5	4	3	4	5	4	5	30
77	4	5	5	5	4	5	5	33
78	5	5	4	5	5	4	5	33
79	5	4	5	4	5	4	5	32
80	5	4	5	5	4	3	4	30
81	4	5	5	3	4	5	5	31
82	4	4	3	4	5	4	5	29
83	5	4	5	3	5	4	4	30
84	4	5	5	4	4	3	4	29
85	5	5	4	5	5	4	5	33
86	5	5	5	4	4	5	5	33
87	4	4	4	4	5	5	4	30
88	5	4	5	5	4	3	5	31
89	4	5	4	4	5	4	4	30
90	5	4	5	4	5	5	4	32

4. Minat menggunakan (Y)

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	TOTAL
1	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	32
2	3	4	5	4	4	5	3	5	4	4	41
3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	41
4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	46
5	2	5	2	2	2	5	3	3	3	4	31
6	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	40
7	5	4	3	3	5	4	5	3	5	4	41
8	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	41
9	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
10	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	42
11	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
12	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	44
13	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
14	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
15	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
16	2	4	5	4	2	3	4	5	4	5	38

17	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
18	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
19	2	3	4	5	4	3	4	5	4	5	39
20	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	44
21	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	42
22	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	45
23	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
24	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	43
25	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	44
26	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	42
27	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
28	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
29	3	5	5	4	2	3	4	4	4	5	39
30	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
31	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
32	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	42
33	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	41
34	2	4	5	5	4	3	4	4	5	5	41
35	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	44
36	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	43
37	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	43
38	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	40
39	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	44
40	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	45
41	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	42
42	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
43	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
44	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
45	2	5	3	5	5	3	5	4	5	5	42
46	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
47	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
48	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
49	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
50	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	43

51	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
52	5	4	5	4	2	4	4	5	5	3	41
53	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
54	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
55	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
56	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
57	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
58	2	4	5	5	2	3	4	3	5	4	37
59	2	4	4	5	4	4	5	4	3	5	40
60	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
61	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
62	2	4	3	4	2	5	4	3	4	4	35
63	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
64	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
65	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	45
66	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	43
67	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
68	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
69	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
70	2	5	4	4	5	3	5	3	5	5	41
71	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
72	4	2	5	5	4	3	5	4	5	4	41
73	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	40
74	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
75	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	44
76	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
77	5	5	4	4	2	5	4	5	4	4	42
78	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
79	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	42
80	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	41
81	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	43
82	5	4	4	5	2	5	4	4	5	4	42
83	2	5	4	5	3	4	4	4	5	5	41
84	2	5	4	4	2	5	5	4	4	5	40

85	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	44
86	2	5	3	4	5	4	4	5	3	4	39
87	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	45
88	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
89	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
90	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sikap	90	16.83	26.94	21.7444	2.01640
ns	90	11.41	27.79	17.0556	2.55796
kp	90	26.00	34.00	30.7333	1.62010
m	90	18.26	117.88	43.0222	17.36982
Valid N (listwise)	90				

Lampiran 4 Hasil output SPSS Uji Validitas

a. Uji Validitas Sikap

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Sikap
X1.1	Pearson Correlation	1	.232*	.267*	.225*	.353**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.028	.011	.033	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.232*	1	.282**	.293**	.207	.650**
	Sig. (2-tailed)	.028		.007	.005	.051	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.267*	.282**	1	.227*	.142	.625**
	Sig. (2-tailed)	.011	.007		.032	.181	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.225*	.293**	.227*	1	.248*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.033	.005	.032		.018	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.353**	.207	.142	.248*	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.001	.051	.181	.018		.000
	N	90	90	90	90	90	90

sikap	Pearson Correlation	.638**	.650**	.625**	.630**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Norma Subyektif

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	NS
X2.1	Pearson Correlation	1	.229*	.391**	.329**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.030	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.229*	1	.221*	.279**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.030		.036	.008	.000
	N	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.391**	.221*	1	.312**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036		.003	.000
	N	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.329**	.279**	.312**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.003		.000
	N	90	90	90	90	90
ns	Pearson Correlation	.682**	.678**	.690**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Kontrol Perilaku

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	KP
X3.1	Pearson Correlation	1	.142	.209*	.343**	.122	.266*	.337**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.182	.048	.001	.254	.011	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.142	1	.279**	.097	.387**	.301**	.341**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.182		.008	.362	.000	.004	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	.209*	.279**	1	.273**	.172	.277**	.209*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.048	.008		.009	.105	.008	.048	.000

	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.4	Pearson Correlation	.343**	.097	.273**	1	.055	.026	.312**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.001	.362	.009		.608	.805	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.5	Pearson Correlation	.122	.387**	.172	.055	1	.085	.149	.447**
	Sig. (2-tailed)	.254	.000	.105	.608		.428	.161	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.6	Pearson Correlation	.266*	.301**	.277**	.026	.085	1	.122	.511**
	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.008	.805	.428		.251	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.7	Pearson Correlation	.337**	.341**	.209*	.312**	.149	.122	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.048	.003	.161	.251		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
kp	Pearson Correlation	.636**	.622**	.625**	.541**	.447**	.511**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Minat menggunakan

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.360**	.387**	.260*	.296**	.334**	.211*	.251*	.382**	.201	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.005	.001	.046	.017	.000	.057	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.360**	1	-.012	.185	.175	.464**	.203	.149	.160	.188	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000		.910	.082	.100	.000	.055	.162	.133	.077	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.387**	-.012	1	.084	.265*	.117	.142	.291**	.348**	.194	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.910		.431	.012	.273	.182	.005	.001	.066	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	.260*	.185	.084	1	.185	.048	.119	.204	.043	.388**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.013	.082	.431		.080	.654	.262	.053	.687	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	.296**	.175	.265*	.185	1	-.090	.346**	.193	.313**	.271**	.567**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Sig. (2-tailed)	.005	.100	.012	.080		.398	.001	.069	.003	.010	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.6	Pearson Correlation	.334**	.464**	.117	.048	-.090	1	-.008	.196	.162	-.011	.435**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.273	.654	.398		.943	.065	.126	.916	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.7	Pearson Correlation	.211*	.203	.142	.119	.346**	-.008	1	-.181	.390**	.100	.419**
	Sig. (2-tailed)	.046	.055	.182	.262	.001	.943		.089	.000	.347	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.8	Pearson Correlation	.251*	.149	.291**	.204	.193	.196	-.181	1	-.021	.232*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.017	.162	.005	.053	.069	.065	.089		.845	.028	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.9	Pearson Correlation	.382**	.160	.348**	.043	.313**	.162	.390**	-.021	1	-.090	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.001	.687	.003	.126	.000	.845		.397	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.10	Pearson Correlation	.201	.188	.194	.388**	.271**	-.011	.100	.232*	-.090	1	.454**
	Sig. (2-tailed)	.057	.077	.066	.000	.010	.916	.347	.028	.397		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
m	Pearson Correlation	.746**	.570**	.551**	.465**	.567**	.435**	.419**	.446**	.516**	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil output SPSS Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	5

b. Uji Reliabilitas Norma Subyektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	4

c. Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	7

d. Uji Reliabilitas Minat menggunakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	10

Lampiran 6 Hasil output SPSS Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas *One sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Minat menggunakan sebagai

Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54950926
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.047
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

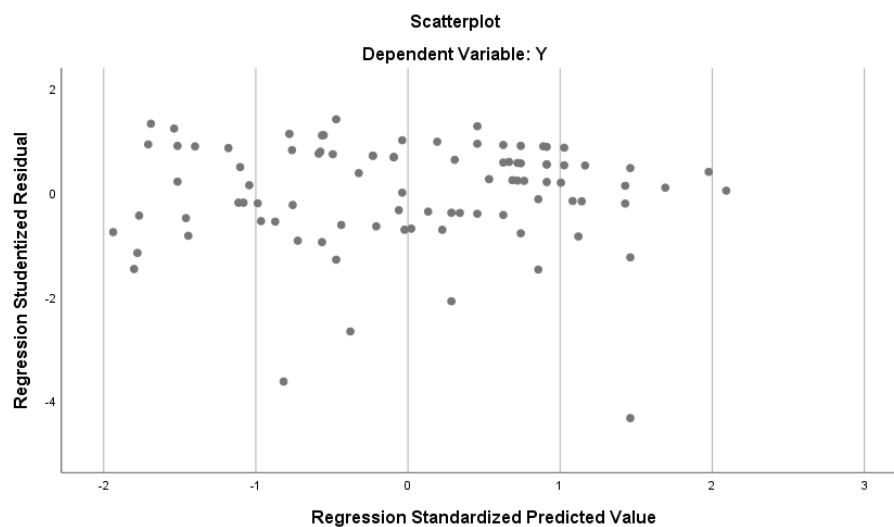
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	sikap	.950	1.053
	ns	.921	1.086
	kp	.944	1.060

a. Dependent Variable: m

Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.387	6.132		1.857	.067
	sikap	-.149	.153	-.106	-.971	.334
	ns	-.143	.142	-.111	-1.003	.319
	kp	-.114	.131	-.095	-.871	.386

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7 Hasil output SPSSS - Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.262	4.198		-7.208	.000
	sikap	.251	.203	.022	1.235	.220
	ns	.991	.171	.115	5.810	.000
	kp	1.657	.051	.870	32.208	.000

a. Dependent Variable: m

Lampiran 8 Hasil output SPSS Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.262	4.198		-7.208	.000
	sikap	.251	.203	.022	1.235	.220
	ns	.991	.171	.115	5.810	.000
	kp	1.657	.051	.870	32.208	.000

a. Dependent Variable: m

Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

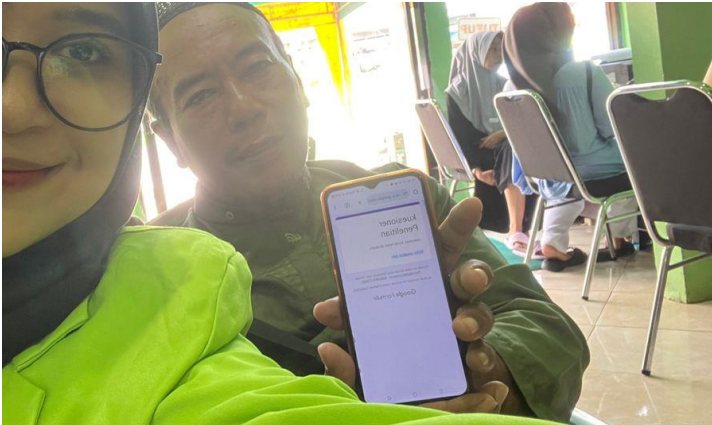
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.995	2.59360

a. Predictors: (Constant), kp, sikap, ns

b. Dependent Variable: m

Lampiran 9 Penyebaran Kuesioner





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

Nama : Dwi Rifatul Fidiya
NIM : 2105036005
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 23 Februari 2003
Alamat :Jln Suban Raya RT 04/ RW 04, Desa Sendangagung, Kec Paciran, Kab Lamongan
No.Hp : 088902925680
E-Mail : diyafidiya05@gmail.com
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Al – Muhtadi Sendangagung, lulus tahun 2015
2. MTS Al – Muhtadi Sendangagung, lulus tahun 2018
3. MA Al – Muhtadi Sendangagung, lulus tahun 2021

C. Riwayat Pengalaman Organisasi

1. DEMA FEBI 2022-2023

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Juni 2025

Dwi Rifatul Fidiya